

**PENGARUH TINGKAT PRODUKSI KAKAO TERHADAP
PENDAPATAN PETANI YANG DIMODERASI OLEH
HARGA DI DESA BASSIANG KECAMATAN
PONRANG SELATAN KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

Ria Virda Rusdin

16 0401 0144

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENGARUH TINGKAT PRODUKSI KAKAO TERHADAP
PENDAPATAN PETANI YANG DIMODERASI OLEH
HARGA DI DESA BASSIANG KECAMATAN
PONRANG SELATAN KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

Ria Virda Rusdin
16 0401 0144

Pembimbing:

- 1. Tadjuddin, S.E., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA**
- 2. Nur Ariani Aqidah, SE., M. Sc.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ria Virda Rusdin

Nim : 16 0401 0144

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul : “Pengaruh Tingkat Produksi Kakao Terhadap Pendapatan Petani Yang Dimoderasi Oleh Harga Di Desa Bassaiang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 November 2022
Yang membuat pernyataan




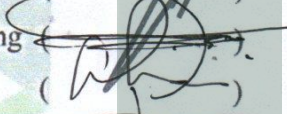
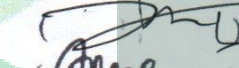
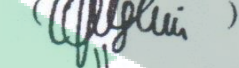
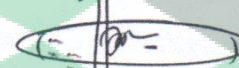

Ria Virda Rusdin
NIM 16 0401 0144

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Tingkat Produksi Kakao terhadap Pendapatan Petani yang dimoderasi oleh harga di Desa Bassaiang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu yang ditulis oleh Ria Virda Rusdin Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0144, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 22 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 27 Rabiul Akhir 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 05 Juni 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Alia Lestari, S.Si., M.Si | Penguji I | () |
| 4. Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si | Penguji II | () |
| 5. Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA.,
CSRS., CAPM., CAPF., CSRA. | Pembimbing I | () |
| 6. Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc | Pembimbing II | () |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Takdir, S.H., M.H
NIP 19790724 200312 1 002



Dr. Fasina, S.EI., M.EI.
NIP 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah segala Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Tingkat Produksi Kakao Terhadap Pendapatan Petani Yang Dimoderasi Oleh Harga Di Desa Bassaiang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu”** dapat diselesaikan dengan melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para sahabat dan pengikut-pengikutnya. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Muhammad Rusdin dan ibunda Rosmiati, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudariku yang selama ini membantu dan memdoakan. Mudah-mudahan Allah Swt mengumpulkan kita semua dalam surga-nya kelak. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan

terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Takdir, S.H., M.H. Wakil Dekan I Bidang Akademik, Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Takdir, S.H., M.H.
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Dr. Fasiha, S.EI., M.EI dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Siyang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dosen Pembimbing, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA dan Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc, yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Alia Lestari, S.Si., M.Si dan Abdul Kadir Arno, SE., M.Si selaku penguji I dan penguji II yang telah memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2016 (khususnya kelas E) yang selama ini memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.
10. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan Rina Yahya, Raudatul Hasanah, Hasri Julianti, Putri Irwan, Rika Rahim, Rika, Rahmi, Sarmila, dan Rahmadaniah yang memberikan masukan serta semangat dalam menyusun skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.Amin.

Palopo, 05 Januari 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اُوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَؤُلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ي	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ	: māta
رَمَى	: rāmā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةَ الْفَادِلَةَ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةَ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّقْ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمُّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *kasrah* (ي) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)
الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْعُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*),

alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ *lāh* بِاللَّهِ *billāh*

adapuntā'*marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh: اللَّهُمَّ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *m fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūft

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL



DAFTAR

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR AYAT	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Landasan Teori	16
C. Kerangka Pikir.....	33
D. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Definisi Operasional Variabel	36
D. Populasi dan Sampel.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	60
A. Simpulan.....	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS al-an'am 99	24
-----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produksi kakao di Desa Bassiang	4
Tabel 3.2 Definisi opsional variabel.....	37
Tabel 4.3 Batas-batas Desa Bassiang	44
Tabel 4.4 Gambaran perkembangan Desa Bassiang.....	45
Tabel 4.5 jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	46
Tabel 4.6 Tingkat umur petani.....	47
Tabel 4.7 Jumlah produksi kakao pertahun	51
Tabel 4.8 Harga rata-rata perkiogram.....	51
Tabel 4.9 Hasil UjiMultikolonearitas	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (uji t).....	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefesien Determinasi	56
Tabel 4.12 Moderated Regression Analysis (MRA)	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	25
Gambar 2.2 Hasil Uji Normalitas	52
Gambar 2.3 Hasil Uji heterokedastisitas	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian



ABSTRAK

Ria Virda Rusdin 2022.“ Pengaruh Tingkat Produksi Kakao Terhadap Pendapatan Petani Yang Dimoderasi Oleh Harga Di Desa Bassaiang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu”.Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.Dibimbing oleh Tadjuddin dan Nur Ariani Aqidah.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh tingkat produksi kakao terhadap pendapatan petani yang dimoderasi oleh harga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh Tingkat Produksi Kakao Terhadap Pendapatan Petani Yang Dimoderasi Oleh Harga Di Desa Bassaiang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan dokumentasi adapun teknik analisis data yang digunakan pertama uji Asumsi Klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Kedua uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial (T), koefisien Determinasi yang ketiga Uji Moderat Regression Analysis. Populasi penelitian ini adalah Petani kakao di Desa Bassaiang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan produksi kakao dapat meningkatkan pendapatan petani begitu pula dengan harga yang sangat berpengaruh terhadap produksi kakao yang dihasilkan oleh petani sehingga dapat dikatakan bila produksi meningkat akan mempengaruhi pendapatan dan harga. Dimana bila terdapat variabel moderating atau moderasi maka akan berpengaruh terhadap variabel independen (produksi) terhadap variabel dependen (pendapatan) begitu pula sebaliknya. Maka dapat dikatakan memoderasi karena dalam memperkuat dan perlemah produksi dan pendapatan dalam hal ini dalam peningkatan produktivitas kakao.

Kata kunci: Produksi, Pendapatan, Harga

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan produksi mesti dikerjakan dari produsen sesudah melaksanakan analisis perilaku pelanggan. Dengan artian aktivitas produksi pada keadaan keperluan pelanggan berupa sepasang sepatu dengan tak bisa terpisahkan. Hal ini terjadi sebab aktivitas produksi dapat menciptakannya penawaran dengan kebutuhan pelanggan dapat menciptakannya permintaan. Para tokoh ekonomi banyaknya menjelaskannya hubungannya dua aktivitas itu.

Tokoh ekonomi klasik namanya Jean Babtiste Say dengan mengatakannya “Penawaran dapat menciptakannya permintaan”, dengan artian berapa pun jumlah barang ataupun jasa dengan dikenakan dari produsen dapat habis di beli semuanya dari pelanggan. Dan pendapat lainnya tentang hal itu ialah salah satunya tokoh ekonomi modern namanya Keynes dengan mengatakan bahwa “permintaan dapat menciptakannya penawaran”. Dengan artian terjadi perbedaannya argumen dari dua tokoh ekonomi ini tentang hubungannya permintaan dengan penawaran.¹

Indonesia menjadi negeri agraris pembangunannya ekonomi sangatla ditentukan dari pembangunan pertaniannya. Didalam keadaan krisis moneter dengan di ikuti dari krisis ekonomi seperti mana dengan terjadinya sejak diawal tahun 1997, bidang pertanian bertumbuh positif hingga sebagai penyelamatnya perkonomian nasional. Faktanya tersebut membuktikannya bahwa

¹ Umar, *Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Batu Bata Di Kecamatan Bontonmpo*, 2016,1

pembangunannya pertanian perlunya didorongnya dengan mendukungnya keberlanjutan pembangunannya ekonomi. Dengan umumnya, keberhasilannya pembangunan pertanian ditentukannya dari lingkungan tumbuhnya komoditas pertanian tanaman pangan, perkebunan, serta peternakan.²

Indonesia dikenalnya menjadi negara agraris kurang lebih 60% masyarakatnya bekerja didalam aspek pertanian. Pertanian bisa di katakan budidaya tanaman dengan diturunkannya pada generasi ke generasi. Pertanian memiliki peranan terpenting didalam perekonomian bangsa Indonesia. Dengan menunjangnya peningkatannya penghasilannya pertanian perlunya dipertimbangkannya keterampilan serta kemampuan dan jumlah tenaga kerja dengan bekerja di bidang pertanian hingga produksinya dapat memenuhinya kebutuhan pada kualitas dengan lebih baik.³

Tingkatan produksi bidang pertanian sangatla berpengaruh dari faktor-faktor dengan diluarnya kemampuan para petani dengan mengendalikannya. Dengan umumnya produksi hasil dari pertanian terus berubah-ubah pada satu musim kemusim lain. Ahyari mengatakan bahwasanya produksi diartikannya menjadi aktivitas dengan bisa menimbulkannya tambahan manfaat ataupun penciptaan kegunaan baru.⁴

² Vivi Nur Indah Sari, “Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019). <http://repository.radenintan.ac.id/>

³ Andi Tenri Ajeng, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Coklat di Desa Pertasi Kencana Kabupaten Luwu Timur”, (Makassar: UIN Alauddin), 1. <http://repository.uinalauddin.ac.id/5075/>

⁴ Irving Clark Kalya Putri, “Analisis Pendapatan Petani Kakao Di kabupaten Parigi-Moutong”, Vol 1 (4 Desember 2013), 2201. <https://media.neliti.com/media/publications/1973-ID-analisis-pendapatan-petani-kakao-di-kabupaten-parigi-moutong.pdf>

Faktor sosial dengan mempengaruhinya produktivitas dibidang pertanian meliputinya tingkatan pendidikan dengan pengalaman bertani. Rendah tingkatnya pendidikan di sinyalir ialah salah satu penyebabnya rendah produktivitasnya petani. Makin lama pengalaman bertani dengan dimilikinya dari petani jadi petani cenderungunya mempunyai keterampilan tinggi. Menurutnya Soekartawi, fungsi produksi ialah hubungan pisik diantara variable dengan dijelaskan (Y) serta variable dengan menjelaskan (X).

Produksi ialah suatu proses dimana terdapat peranan diantara penggunaannya faktor produksi pada produksi, dimana hasil dari pertanian dengan merupakannya produk pertanian bergantung dengan jumlahnya input didalam proses produksi.⁵ Hubungan kuantitatif diantara masukan dengan produksi dikenalnya pada istilah fungsi produksi, dan analisis dengan pendugaan hubungan tersebut dinamakan analisis fungsi produksi.⁶

Komponen terpenting didalam hal ini ialah karakteristik pribadi pada petani tersebut sendiri dengan meliputinya pendidikan formal, pelatihan dengan pengalaman. Penggunaannya teknologi dengan inovatif tentu digunakan dengan seringkalinya disalurkan dengan organisasi ataupun kelompok dengannya dibentuk pada dasar kesamaan tujuan, pada inila modal sosial bisa berbentuk.

Modal sosial itu dibentuknya pada kepercayaan, jaringan dengan norma diantara kelompok ataupun pelaku pertanian. Didalam usaha tani, produk dengan dihasilkannya dengan baik bila faktor-faktor produksi sudah dimanfaatkan

⁵ Ursula Tethool, “Pengaruh Produksi dan Harga Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah”, vol 2 (2 April 2020), 2 <http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/feb>

⁶ Andi Amran Asriadi, “Pengaruh Harga Dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Ubi Jalar Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto”, Vol 5 (1 April 2020), 52. <http://a.amranasriadi@unismuh.ac.id>

dengan efektif serta efisien hingga produksi dengan dihasilkannya dapat mengalaminya peningkatan dengan membuatnya produktivitas pula mengalaminya peningkatan.⁷

Tabel 1.1 Produksi petani kakao di Desa Bassiang tahun 2019

Tahun	Produksi petani
2014	109486
2015	107350
2016	109583
2017	82104
2018	85771
2019	82095

Sumber: Olah Data Primer

Sesuai dengan table tersebut bisa diketahui produksi petani kakao dengan terdapat pada Desa Bassiang. Pada tahun 2014 – 2019 mengalami penurunan dimana setiap tahunnya pada tahun 2014 produksi yang dihasilkan sebanyak 109486 kg. Adapun pada tahun 2015 yang dihasilkan sebanyak 107350 kg dan hal ini mengalaminya penurunan pada tahun sebelumnya. Ditahun 2016 produksi dengan dihasilkan sebanyak 109583 kg meningkat pada tahun sebelumnya. Ditahun 2017 produksi yang dihasilkan sebanyak 82104 kg mengalami penurunan yang sangat drastic dari tahun sebelumnya yang mengalami peningkatan. Sedangkan pada tahun 2018 produksi yang dihasilkan sebanyak 85771 kg

⁷ Vivi Nur Indah Sari, "Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019). <http://repository.radenintan.ac.id/>

mengalami peningkatan. Dan pada tahun 2019 produksi yang dihasilkan sebanyak 82095 kg mengalami penurunan.

Didalam table tersebut bisa diambil penyimpulan ditahun 2017-2019 hasil produksi kakao sangat rendah dan harga yang tidak normal sehingga mempengaruhi pendapatan masyarakat petani kakao.

Hakekatnya instansi dalam mengalihkan produk dan jasa patut mencapai profit yang diinginkan, sehingga instansi dalam mengalihkan barang dan jasanya patut memastikan nilai jual.⁸ Harga sangatla mempengaruhinya jumlah permintaan dengan item sebab tingginya harga item dapat berpengaruh di rendah tingkatan permintaan barang serta sebaliknya harga terendah pada sebuah item dapat berpengaruh tingginya tingkatan permintaan. Harga ialah aspek perangsang para produsen ataupun petani didalam usaha meningkatkannya hasilnya pertanian, hal tersebut disebabkan persaingan dengan tingginya harga, makin tingginya tingkatan penghasilan dengan diperolehnya petani.⁹

Produksi dapat berpengaruh terhadap pendapatan. Dimana dalam menambah produksi kakao banyaknya pihak dengan dilibatkan misalkan produsen, pelanggan, maupun distributor. Begitupun pada harga memoderasi penghasilan, dimana bila harga produk rendah jadi banyaknya produk yang ditawarkan bertambah dan sebaliknya. Sehingga hal ini bisa berakibat baik bagi petani terhadap peningkatan produksi dan juga berdampak pada pendapatan.

⁸ Devi Satria Saputra, "Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Produk Marmer Pada Politeknik Aceh Selatan", Vol 1, No 1 (Desember 2016), 26.
<https://www.neliti.com/id/publications/255433/pengaruh-biaya-produksi-terhadap-harga-jual-produk-marmer-pada-politeknik-aceh>

⁹ Ursula Tethool, "Pengaruh Produksi dan Harga Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah", vol 2 (2 April 2020), 2 <http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/feb>

Kakao adalah sebagian dari tanaman pertanian yang mempunyai harga ekonomi yang tinggi dan sangat bagus dikembangkan. Komoditi kakao berfungsi penting bagi masyarakat di Kecamatan Luwu.

Di Desa Bassiang Kec Ponrang Selatan Kab Luwu sendiri memiliki masalah kekurangan tingkat produksi kakao yang dihasilkan petani kakao. Namun pada tahun-tahun berikutnya, ada kenaikan dan penurunan tingkat produksi petani kakao karena disebabkan oleh tingkatnya keterampilan penduduk dengan masih rendah, terutama didalam hal penggunaannya lahan dengan belum optimal hingga didalam mengoptimalkannya lahan itu masihla membutuhkannya tenaga kerja dengan lebih banyak dengan mencapainya produksi dengan lebih tinggi.

Pupuk dijadikan salah satu aspek dengan mempengaruhinya jumlah produksi, dan modal dengan dipakai didalam prosesnya produksi hingga berpengaruhnya pada tingkatan penghasilan dengan diperolehnya petani kakao. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik meneliti tentang *“Pengaruh Tingkat Produksi Petani Kakao Terhadap Pendapatan Yang dimoderasi Oleh Harga di Desa Bassiang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu.”*

B. Rumusan masalah

Sesuai dengan uraiannya latar belakang di atas, jadi peneliti mengemukakannya perumusan masalahnya menjadi pokoknya pembahasan didalam penelitian ini. Terdapat rumusan masalahnya yakni;

1. Apakah tingkat produksi kakao memengaruhi pendapatan petani di Desa Bassiang Kec Ponrang Selatan Kab Luwu?

2. Apakah harga memoderasi pengaruh tingkat produksi kakao terhadap pendapatan petani di Desa Bassiang Kec Ponrang Selatan Kab Luwu?

C. Tujuan Penelitian

Terdapat tujuannya penulis dalam penelitian ini, yakni;

1. Untuk menganalisis pengaruh tingkat produksi kakao terhadap pendapatan petani di Desa Bassing Kec Ponrang Selatan Kab Luwu.
2. Untuk menganalisis apakah harga memoderasi pengaruhnya tingkat produksi kakao terhadap pendapatan petani di Desa Bassiang Kec Ponrang Selatan Kab Luwu.

D. Manfaat Penelitian

Permasalahannya didalam penelitian ini merujuknya dengan suatu manfaat dengan diharapkannya dibawah ini

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkannya bisa memberikannya referensi serta memperluas ilmu pengetahuan khususnya tentang produksi, pendapatan, dan harga.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Petani yakni menjadi masukannya terhadap petani kakao didalam meningkatkan produksi, pendapatan yang lebih efisien.
- b. Bagi Pemerintah yaitu menjadi bahan untuk pemerintah ataupun masyarakat dengan berkaitannya didalam pengambilannya sebuah

kebijaksanaannya didalam pengembangannya serta peningkatannya produksi kakao terhadap pendapatan yang dimoderasi oleh harga.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Pada penelitian dengan dilaksanakan dari Andi Tenri Ajeng dengan judulnya “*Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Petani Coklat Di Desa Pertasi Kencana Kecamatan Kalena Kabupaten Luwu Timur*”, berdasarkan penelitian tersebut yang bertujuan dengan mengetahuinya seberapa besar pengaruhnya pupuk, luas lahan, tenaga kerja dengan modal pada tingkat penghasilan petani coklat didesa Pertasi Kencana Kab Luwu Timur. Penelitian ini memakai jenis penelitian deskriptif kuantitatif, data dikelolah pada keperluan model dengan dipakai. Sumber data bersumber oleh interview, observasi, serta lembar pemungutan data. Secara simultan variable pupuk luas lahan, mempunyai pengaruh signifikans serta hubungannya positif pada penghasilan petani. Serta secara parsial pupuk, luas lahan mempunyai pengaruh signifikans serta hubungannya positif dan variable tenaga kerja dengan modal tak mempunyai pengaruh signifikans namun hubungannya positif pada penghasilan petani. Perhitungan dengan dilaksanakan didalam mengukurnya proporsi dan presentase pada variasi total variable dependent dengan dapat dijelaskannya dari model regresi. Didalam hasil dari regresi tersebut skor R squared (R^2) sebanyak 0.569 ini artinya variable independent menjelaskannya variasi penghasilan petani didesa Pertasi Kencana Kec Kalena Kab Luwu Timur sebanyak 56,9% dan selebihnya 43,1% dijelaskannya dari

variable-variable lainnya di luar penelitian.¹⁰ Perbedaannya penelitian itu pada penelitian ini yakni berada di tujuannya dengan mana didalam mengetahuinya seberapa besar pengaruhnya pupuk, luas lahan, tenaga kerja dengan modal pada tingkatan penghasilan petani coklat didesa Pertasi Kencana KabLuwu Timur, sedangkan sedangkannya penelitian ini mengamati tingkat tingkat produksi petani kakao terhadap pendapatan yang dimoderasi oleh harga. Persamaannya terletak pada teknik analisis data yaitu uji koefisien determinasi (r^2).

2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Irving Clark Kalya Putri yang judulnya *Analisis Pendapatan Petani Kakao Di Kabupaten Parigi- Moutong*, berdasarkan penelitian tersebut yang bertujuan untuk mengamati pengaruh tingkat barang dan jasa, nilai rata-rata penjualan serta memasarkan kakao pada penghasilan petani kakao pada Kab Parigi-Moutong. Metode dengan dipakai ialah deskriptif kualitatif, pengambilan sampelnya memakai purposive sampling. Didalam hasil dari penelitian menunjukkannya bahwa besar kecilnya penghasilan petani Kakao pada Kab Parigi-Moutong dipengaruhi pada tingkatan produksi, harga rata-rata penjualan dengan pemasaran kakao. Hingga, perlunya ada kerja sama diantara petani dengan pemerintah dengan lebih meningkatkannya produksi dengan penghasilan kakao, dan penetapannya harga kakao ditingkat pedagang pengumpul desa ataupun

¹⁰ Andi Tenri Ajeng, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Coklat di Desa Pertasi Kencana Kabupaten Luwu Timur*”, (Makassar: UIN Alauddin), 1.http: // repository.uinalauddin.ac.id/5075/

kecamatan pada Kab Parigi – Moutong.¹¹ Perbedaannya penelitian itu pada penelitaian ini yakni berada di tujuan yang ingin di amati karena pada peneliti tersebut menganalisis penghasilan petani kakao pada Kab Parigi-Moutog, sedangkan penelitian ini mengamati tingkat tingkat produksi petani kakao terhadap pendapatan yang dimoderasi oleh harga. Persamaanya terletak pada pendapatan petani akan dipengaruhi oleh tingkat produksi.

3. Pada penelitian dengan dilaksanakan dari Rosneni La Jauda dengan judulnya *Analisis Pendapatan Usahatani Kakao Di Desa Tikong, Kecamatan Taliabu Utara, Kabupaten Kepulauan Sula*. Didalam penelitian ini tujuannya guna mengetahuinya besarnya penghasilan petani pada usaha tani kakao pada Desa Tikong, Kec Taliabu Utara, Kab Kepulauan Sula. Teknik analisis data dengan dipakai ialah analisis biaya, penerimaan serta analisis penghasilan. Didalam hasil dari penelitian menunjukkannya bahwa penghasilan petani kakao pada Desa Tikong dengan mempunyai luas lahannya 0,5 - 1,5 Ha ialah sebanyak Rp 2.392.749 serta penghasilan petani kakao dengan mempunyai luas lahannya >1,5 - 2 Ha ialah sebanyak Rp 2.766.698. Didalam usaha meningkatkannya penghasilan pada aktivitas usaha tani jadi petani kakao pada Desa Tikong berupaya dengan meningkatkannya produksi. Sebab penghasilan mereka dapat cenderung naik sejalan pada bertambahnya produksi serta besarnya sebuah lahan.¹² Perbedaan didalam penelitian tersebut dan penelitian ini

¹¹ Irving Clark Kalya Putri, “*Analisis Pendapatan Petani Kakao Dikabupaten Parigi-Moutong*”, Vol 1 (4 Desember 2013), 2195. <https://media.neliti.com/media/publications/1973-ID-analisis-pendapatan-petani-kakao-di-kabupaten-parigi-moutong.pdf>

¹² Rosneni La Jauda, O. Esry H. Laoh, Jenny Baroleh, “*Analisis Pendapatan Usahatani Kakao Di Desa Tikong, Kecamatan Taliabu Utara, Kabupaten Kepulauan Sula*”, Vol 12, No 2 (Mei 2016), 33. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jisep/article/view/12071>

terletak pada tujuannya dimana tujuan peneliti tersebut tujuannya guna mengetahuinya besarnya penghasilan petani pada usaha tani kakao pada Desa Tikong Kec Taliabu Utara Kab Kepulauan Sula sedangkan pada penelitian saya bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh produksi terhadap pendapatan yang dimoderasi oleh harga. Persamaannya terletak dalam meningkatkan pendapatan petani kakao.

4. Pada penelitian yang dilakukan oleh Devi Satria Saputra yang berjudul *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Produk Marmer Pada Politeknik Aceh Selatan*, berdasarkan penelitian tujuannya dengan ingin digapai didalam penelitian ini ialah guna mengetahuinya sejauh mana pengaruhnya biaya produksi pada harga jual. Didalam penelitian ini populasinya ialah seluruh Produk industri kecil Batu Marmer dengan terdapat pada Kampus Politeknik Aceh Selatan, penelitian ini dikategorikannya penelitian sensus. Metode pemungutan data dengan dipakai ialah wawancara. Teknik analisis data menggunakannya persamaan regresi linier sederhana, pembuktian hipotesisnya didalam memakai uji t dengan koefisien determinasi didalam menggunakannya alat bantu program SPSS 11,0 for windows. Persamaan regresi sederhana bisa di ketahui terdapatnya pengaruh dengan positif biaya produksi pada harga jual. Berarti tiap kenaikannya biaya produksi dapat di ikuti juga pada kenaikannya harga jual serta penurunannya biaya produksi dengan di ikuti juga pada penurunannya harga jual. Biaya produksi pada harga jual terdapatnya pengaruh sebanyak 93,8 % dan selebihnya dipengaruhi dari variable lainnya, faktor ekstern seperti elastisitas

permintaan, sasaran produk dengan persaingan pasar, selera pelanggan, keadaan perekonomian, pengawasan pemerintahan. Saran dengan bisa diberikannya peneliti untuk industri UPT Batu Mamer sebaiknya didalam penghitungannya biaya produksi memasukkannya seluruh unsur biaya selama proses produksi pada terperinci didalam satu rangkaian produksi serta melaksanakan pembenahan administrasi ataupun mengadakannya pembukuan dengan baik.¹³ Perbedaan peneliti tersebut dengan penelitian ini yaitu pada penelittian tersebut tujuan yang inigin dicapai ialah guna mengetahuinya sejauh manaka pengaruhnya biaya produksi pada harga jual. Sedangkan pada penelitian saya tujuannya dengan ingin digapai ialah mengetahuinya sejauh mana produksi berpengaruh pada pendapatan dan sejauh mana harga berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan. Persamaannya terletak pada metode analisis data yaitu uji parsial (uji t) dengan uji koefesien determinasi (r^2).

5. Pada penelitaian yang dilaksanakan dari Vivi Nur Indah Sari yang berjudul *Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, berdasarkan penelitain menunjukkannya bahwa produktivitas mempunyai pengaruh positif serta signifikans pada penghasilan petani padi pada Kec Sukarame. Dibuktikannya didalam hasil dari analisis uji t dengan menunjukkannya bahwa skor coefficient variable produktivitas sebanyak 0,860375, skor thitung sebanyak 4,447581 serta tingkat signifikans sebanyak

¹³ Devi Satria Saputra, "Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Produk Marmer Pada Politeknik Aceh Selatan", Vol 1, No 1 (Desember 2016), 26.
https://www.researchgate.net/publication/325620722_Pengaruh_Biaya_Produksi_Terhadap_Harga_Jual_Produk_Marmer_Pada_Politeknik_Aceh_Selatan

0.0000 (<5%). Dan nilai R-Square sebanyak 0.172337 (17,23%), hal tersebut menunjukkannya bahwa proporsi pengaruh variable produktivitas sebanyak 17,23% dan selisinya 83,77% dipengaruhi dari variable lainnya. Didalam ekonomi Islam aspek dengan mempunyai peranan didalam meningkatkannya penghasilan ialah hal dengan mesti diperhatikannya dengan baik karena aspek itu dengan sangatla diperlukan didalam menciptakannya sebuah hasil dimulai pada produksi dengan bisa meningkatkannya produktivitas, distribusi hingga konsumsi.¹⁴ Menurut saya perbedaan peneliti tersebut dengan penelitian saya yaitu peneliti tersebut hanya menunjukka produksi bahwasanya produktivitas mempunyai pengaruh positif serta signifikans pada penghasilan petani padi pada Kec Sukarame. Sedangkan penelitian saya menunjukkan bahwa produksi berpengaruh terhadap pendapatan dan harga sbeerpengaruh terhadap produksi dan pendapatan. Persamaannya yaitu dapat dibuktikan dengan tehnik analisis data uji parsial (uji t).

6. Pada penelitaian dengan dilaksanakan dari Ursula Tethool dengan berjudul *Pengaruh Produksi dan Harga Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah*, berdasarkan penelitian tujuannya guna mengetahuinya pengaruh produksi dengan harga pada penghasilan petani cabai merah pada Kampung Waninggap Say dengan Kampung Waninggap Miraf Distrik Tanah Miring Kab Merauke serta guna mengetahuinya pengaruh simultan oleh produksi dengan harga pada penghasilan petani cabai merah pada Kampung Waninggap Say dengan Kampung Waninggap Miraf Distrik Tanah Miring KabMerauke. Didalam

¹⁴ Vivi Nur Indah Sari, Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019). <http://repository.radenintan.ac.id/>

penelitian ini populasinya yaitu petani cabai merah pada Kampung Waninggap Miraf dengan Kampung Waninggap Say, Distrik Tanah Miring. Dalam penelitian ini memakai jenis penelitian asosiatif kuantitatif pada teknik pemingutan data seperti wawancara dengan menyebarkan kuesioner. Didalam hasil dari analisis data menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh dengan positif serta signifikan diantara produksi pada penghasilan. Hal tersebut dibuktikan dari skor t-hitung $261,211 > t\text{-table } 2,007$ dengan tingkat signifikansnya yakni $0,000 < 0,05$; (2) ada pengaruh dengan positif serta signifikan diantara harga pada penghasilan petani.

Dari hal tersebut dibuktikan pada skor t-hitung $85,192 > t\text{-table } 2,007$ serta tingkat signifikansnya yaitu $0,000 < 0,05$ serta (3) ada pengaruh dengan signifikan diantara produksi dengan harga pada penghasilan. Dari hal tersebut dibuktikan pada f-hitung $41040,437 > f\text{-table } 3,18$ serta tingkat signifikansnya yaitu $0,000 < 0,05$. Besarnya produksi dengan harga pada penghasilan petani cabai merah yakni 99,9% serta selisihnya 0,1% dipengaruhi dari aspek lainnya dengan tak termasuk didalam penelitian ini.¹⁵ Perbedaannya penelitian itu pada penelitian ini berada di teknik sumber data dengan mana penelitian itu memakai penyebaran angket dan penelitian ini menggunakan dokumentasi. Persamaannya terletak pada jenis penelitian dengan dipakai yakni kuantitatif.

¹⁵ Ursula Tethool, "Pengaruh Produksi dan Harga Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah", vol 2 (2 April 2020), 2 <http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/feb>

B. Landasan Teori

1. Teori Produksi

Teori dengan digunakan dari penulis didalam penelitian ini ialah teori produksi yang dikemukakannya dari Sukirno mengatakan teori produksi ialah teori dengan mendeskripsikan tentang korelasi di antara susunan produksi suatu produk dan jumlah pekerja yang dipakai untuk menghasilkan barang tersebut.¹⁶

Teori produksi dengan sederhana menggambarkan perihal hubungan diantara tingkatan produksi sebuah barang pada jumlah tenaga kerja dengan dipakai didalam menghasilkannya beragam tingkatan produksi barang itu. Didalam analisis itu misalkannya bahwa faktor-faktor produksi lain ialah tetap jumlahnya, yakni modal dengan tanah jumlah diakui tak mengalaminya perubahan. Begitupun teknologi diakui tak mengalaminya perubahan, satu-satunya faktor produksi dengan bisa di ubah jumlahnya ialah tenaga kerja.

Produksi didalam ekonomi Islam ialah tiap bentuk aktivitas dengan dilaksanakan manusia dengan mewujudkannya manfaat ataupun menambahkan melalui tahap mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi dengan disediakan Allah SWT hingga menjadi maslahat, didalam memenuhinya keperluan manusia.

Hal tersebut bisa dijelaskannya didalam seluruh kegiatan produksi barang serta jasa dengan dilaksanakan seorang muslim didalam memperbaikinya apa dengan di miliknya, baik berupa sumber daya alam serta harta dengan dipersiapkannya agar dapat dimanfaatkan dari pelakunya ataupun dari umat islam serta prinsip produksi dengan wajib dilaksanakannya dari tiap muslim, baik

¹⁶ Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), 102

individu ataupun komunitas ialah berpegang terhadap seluruh dengan dihalalkannya Allah serta tak melewati batas.

Dibawah ini akan dikemukakan beberapa pakar ekonomi dengan mendefinisikan proses produksi. Basu Swasta menyatakan proses produksi ataupun kadangkadang pula dinamakan suatu proses perubahan ialah sebuah proses dengan mengubah sebuah bahan jadi beberapa bentuk. Perubahan bentuk itu bisa dilaksanakan didalam memakai mesin, pengepresan serta lainnya. Sudarsono, mengemukakan produksi ialah kombinasi pada factor-faktor produksi dengan diperlukan didalam memproduksi sebuah satuan produksi.

Defenisi di atas, bisa dinyatakan bahwa produksi ialah merubahnya bahan-bahan ataupun sumber daya (input) jadi hasil ataupun jadi barang serta jasa. Bias juga dinyatakan bahwasanya produksi ialah sebuah aktivitas perubahan dengan dilaksanakan dari produsen, serta pada perubahan itu bisa menciptakannya ataupun menemukannya kegunaan untuk pelanggan. Produksi ialah hasil akhir oleh proses pada aktivitas ekonomi didalam memanfaatkannya beberapa masukan ataupun input. Produksi ataupun memproduksi menambahnya kegunaan sebuah barang. Kegunaannya sebuah barang dapat bertambah jika memberikannya manfaat baru ataupun lebih pada bentuknya semula.¹⁷

Joerson mendefenisikan produksi dengan lebih spesifik lagi yakni produksi ialah aktivitas sekumpulan didalam menggabungkan jenis masukan dengan menghasilkannya output pada biaya dengan paling rendah.¹⁸ Produksi ialah

¹⁷ Andi Tenri Ajeng, "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Coklat di Desa Pertasi Kencana Kabupaten Luwu Timur*", (Makassar: UIN Alauddin), 1.http: // repositori.uinalauddin.ac.id/5075

¹⁸ Joesron dan Fathorrozi, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), 44

konsep arus. Apa dengan dimaksud pada konsep arus di sini ialah produksi yakni aktivitas dengan di ukur menjadi tingkatan output perunit priode/waktu. Dan outputnya sendiri senantiasa diasumsikannya konstan kualitasnya.

Miller menyatakan peningkatan produksi, itu artinya peningkatan output pada mengasumsikannya faktor-faktor lainnya dengan sekiranya memiliki pengaruh tak berubah sama sekali (konstan). Pemakaiannya sumber daya didalam sebuah proses produksi pula di ukur menjadi arus. Modal di hitung menjadi persediaan jasa, kata-kanlah mesin per jam, maka tidal dihitung menjadi jumlah mesinnya dengan fisik.¹⁹

a. Produksi

Kata “Produksi” kerap dipakai didalam istilah melakukan sesuatu. Didalam istilah dasar serta lebih luasnya, produksi ialah mengubahnya barang-barang pada tempat keluar jadi barang dan jasa dengan diimpikan dari masyarakat. Produk tersebut juga bseperti barang atau jasa. Sofyan Assauri menyatakan produksi ialah seluruh aktivitas didalam menciptakannya serta menambahnya kegunaan (utility) sebuah barang ataupun jasa.

Ace Partadireja menyatakan produksi ialah seluruh aktivitas dengan tujuannya didalam meningkatkannya ataupun menambahnya guna pada sebuah benda, ataupun seluruh aktivitas dengan ditujukannya didalam memuaskannya orang lain lewat pertukaran. Jhon Soeprihanto dengan Murti Sumarti menyatakan produksi ialah seluruh aktivitas didalam menciptakannya ataupun menambahnya

¹⁹ Miller, R.L, R.E, Teori Ekonomi Mikro Intermediate (Jakarta: Raja Grapindo Persada, 1999), h. 87.

kegunaan barang ataupun jasa, dengan mana pada aktivitas itu diperlukannya faktor-faktor produksi.²⁰

Produksi dengan luas bisa didefinisikan menjadi pengolahan bahan baku jadi barang setengah jadi ataupun barang jadi. Produksi yakni aktivitas menghasilkannya sejumlah output. Produksi ialah hasil dengan didapatkan menjadi akibat pada bekerjanya factor-faktor produksi. Dengan termasuk didalam produksi itu ialah tanah, modal, dengan tenaga kerja. Produksi didalam artian ekonomi memiliki defenisi seluruh aktivitas didalam menambahnya ataupun meningkatkannya nilai kegunaan ataupun faedah (utility) sebuah barang dengan jasa.

Proses produksi ataupun lebih dikenalnya pada komoditas pertanian ataupun budi daya tanaman ialah proses usaha bercocok tanam/budi daya dilahan guna menghasilkannya bahan segar (raw material). Bahan segar itu dijadikannya bahan baku dengan menghasilkannya bahan setengah jadi (workin process) ataupun barang jadi (finished product) pada industriindustri pertanian ataupun dikenal pada nama agroindustri (agrifood industry).²¹

Dapat disimpulkan bahwa produksi ialah merubahnya bahan bahan ataupun sumber daya (input) jadi hasil ataupun jadi barang serta jasa. Bisa dinyatakan bahwasanya produksi ialah sebuah aktivitas pengubahan dengan dikerjakan dari produsen, serta pada pengubahan itu bisa menciptakannya ataupun

²⁰ Sri Ramadani, "Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Padi Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros". (Skripsi program studi Ekonomi Islam Uin Alauddin, Makasar, 2017), h. 10-11.

²¹ Rahim, *Ekonomika Pertanian Pengantar, teori dan kasus* (Jakarta, Penebar Swadaya, 2007), h.31.

menemukannya kegunaan untuk pelanggan. Produksi ialah dampak akhir pada prosedur dengan kegiatan ekonomi didalam menggunakan lebih dari satu masukan. Produksi meningkatkan fungsi sebuah barang.fungsi sebuah barang dapat meningkat jika membagikan guna lebih dari bentuk awal.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi

Petani ialah seseorang dengan bergerak dibidang usaha pertanian utamanya melalui cara melaksanakan pengelolaan tanah pada tujuannya guna menumbuhkan serta memeliharanya tanaman (berupa bunga, buah, coklat, serta lainnya), pada harapan guna memperolehnya hasil pada tanaman itu guna dipakai sendiri maupun menjualnya pada orang lain.²²

Didalam negeri berkembang ataupun budaya praindustri, kebanyakannya petani melaksanakan agrikultur subsistence dengan sederhana suatu pertanian organik sederhana pada penanaman bergilir dengan sederhana juga ataupun metode lain didalam memaksimumkannya hasil, menggunakannya benih dengan di selamatkan dengan "asli".²³

Faktor internal misalkan sulitnya menambahnya tenaga kerja, minimnya pengetahuan tata cara pengolahan lahan, kurangnya pemakaian teknologi didalam proses produksi ataupun tanam, kurangnya pengalaman serta kebiasaan lain dengan tak mengandungnya modernisasi. Faktor eksternal dengan mengakibatkannya kurangnya hasil dari produksi coklat dengan diakibatkan dari kurangnya suplay bibit serta pupuk pada petani. Dan kurangnya sarana

²² Mubyarto, Pengantar Ekonomi Pertanian, Edisi ke- 3, (Jakarta: LP3ES, 1989),hal. 46

²³ Prasetya, Ekonomi Pertanian (Surabaya: PT TigaSerangkai, 1990), h. 89.

penghubung diantar daerah produksi didalam hal pemasaran hasil dari produksi kakao.²⁴

Optimalnya produktivitas serta kurang efisiennya usaha tani berskala kecil dikarenakan sebab petani menjadi manajer utamanya belum menerapkannya teknologi spesifik lokasi akibatnya pada:

- 1) Tingkatan pendidikan petani rendah
- 2) Modal dengan informasi teknologi baru masih kurang.
- 3) Usaha tani dengan belum berorientasi pasar.

Kurang efisiennya usaha tani itu pula disebabkan dari :

- 1) Pengadaan sarana produksi dilaksanakan secara sendiri-sendiri, hingga harganya relatif mahal serta penggunaan persatuan luas relatif lebih banyak.
- 2) Kurang efisiennya pemakaian tenaga kerja sebab sempitnya lahan dengan dikelolah.
- 3) Pemasaran dengan dilaksanakan secara perseorangan hingga tak memiliki kekuatan daya tawar.²⁵

Terdapat faktor-faktor dengan mempengaruhinya produksi coklat pada Desa Bassiang Kec Ponrang Selatan KabLuwu yang dibahas didalam penelitian ini yaitu:

- 1) Luas lahan (Tanah)
- 2) Pupuk

²⁴ Kusnadi, Akar Kemiskinan Petani, (Yogyakarta: LKIS, 2003), h. 45

²⁵ Wahyunindyawati, Pengantar Ekonomi Pertanian, Edisi ke- 3, (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 30.

3) Modal

4) Tenaga Kerja²⁶

c. Fungsi Produksi

Fungsi produksi ialah persamaan dengan menggambarkan korelasi terikat diantara tahap masukan dengan dipakai didalam proses produksi pada tahap keluaran dengan diproduksi. Faktor-faktor produksi di kenal juga pada terminologi input serta banyaknya jumlah yang dihasilkan senantiasa pula juga dinamakan menjadi output.

Fungsi produksi secara matematis yakni dibawah ini:

$$Q = F (C,L,R,T)$$

Penjelasan:

Q = Jumlah barang yang dihasilkan

C = Capital (modal)

F = Simbol persamaan

L = Labour (tenaga kerja)

R = Resource (kekayaan alam)

T = Teknologi.²⁷

d. Tujuan Produksi

Didalam konsep ekonomi konvensional produksi ialah guna memperolehnya profit sebanyak-banyaknya bertentangan pada tujuannya produksi didalam Islam dengan tujuannya guna membagikan kebaikan dengan sebanyak-banyaknya

²⁶ Andi Tenri Ajeng, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Coklat di Desa Pertasi Kencana Kabupaten Luwu Timur”, (Makassar: UIN Alauddin), 1.http: // repositori.uinalauddin.ac.id/5075

²⁷ Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., *Ilmu Ekonomi*, Ed 1(Jakarta: Graha Ilmu, 2015), 43

kepada masyarakat. Secara terbatas tujuan aktivitas produksi ialah menambah kebaikan yang bisa direalisasikan berbagai bentuk sebagai berikut:

- a. Memenuhi kebutuhan masyarakat pada susunan moderat
- b. Mendapatkan kebutuhan masyarakat dan pemuasannya
- c. Menyediakan produksi untuk di masa yang akan datang
- d. Memenuhi segala sesuatu bagi aktivitas sosial dan ibadah kepada Allah.

Walaupun produksi hanya menyediakannya sarana keperluan manusia bukan artinya bahwa produsen sekedar berperilaku reaktif pada keperluan pelanggan. Produsen haruslah proaktif, kreatif serta inovatif menemukannya beragam barang serta jasa dengan memang dibutuhkannya pada manusia. Perilaku proaktif ini pun haruslah berorientasi kedepan, didalam artian: pertama, menghasilkannya barang serta jasa dengan bermanfaat pada kehidupan masa dengan akan datang; kedua, menyadarinya bahwa sumber daya ekonomi, baik natural resources ataupun non natural resources, tidakla hanya diperuntukkannya untuk manusia dengan hidup sekarang, namun pula pada generasi dengan akan datang.²⁸

e. Kakao

Kakao adalah bentuk tumbuhan yang sering berkembang di daerah hutan tropis. Tanaman ini, biasanya akan tumbuh terlindung dibawah pohon lainnya.

Kakao pertama kalinya dikembangkan dari bangsa Maya yang berikutnya dikembangkan dari bangsa Aztec. Namun, sumber lain mengatakan bahwasanya budi daya kakao pertama kalinya dilakukan oleh bangsa Tolteca dengan hidup

²⁸ Misbahul Ali, *Prinsip Dasar Dalam Ekonomi Islam*, Vol 7, (1 Juni 2013), 21.
<https://adoc.tips/prinsip-dasar-ekonomi-dan-bisnis-dalam-islam-misbahul-khoir-.html>

jauh sebelumnya bangsa Aztec. Dan bangsa Eropa, pertama memahami tanaman kakao sesudah tahun 1526 dengan surat laporan kelima Fernandes Cortes terhadap Raja Charles ke V, bahwa didunia baru ada tanaman cacao/cacaguata pada Provinsi Cupilcon dan Tatuytal.²⁹

Didalam firman Allah (QS. Al-An'am Ayat 99) dengan berbunyi :

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا مَخْرُجًا مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنَ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِّنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ^{٢٩} أَنْظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ إِنَّ فِي ذَٰلِكُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ^ج

Terjemahnya :

Dan Dia-lah yang menurunkan air dari langit, lalu kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan, maka kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau, kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak dan dari mayang kurma, mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan tidak seupa. Perhatikanlah buahnya pada waktu berbuah, dan menjadi masak. Sesungguhnya, pada yang demikian itu ada tanda-tanda(kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.

²⁹ Edwar Pamungkas, *Berbisnis Cerdas Budidaya Kakao*, Forest Publishing, 2016, 9

Hal tersebut diterangkannya didalam firman Allah SWT diatas, yakni menerangkannya lalu kami tumbuhkan dengan air itu seluruh jenis tumbuhan-tumbuhan maka Kami keluarkan dari tumbuhan-tumbuhan itu tanaman dengan menghijau. Kami keluarkan dari tanaman dengan menghijau itu butir yang banyak.

f. Pendapatan

Didalam tujuan pokok diadakan usaha perdagangan ialah guna memperolehnya penghasilan, dengan mana penghasilan itu bisa dipakai didalam memenuhinya kebutuhan hidup serta kelangsungan hidupnya bisnis perdagangan. Penghasilan dengan diperoleh ialah didalam wujud uang, dengan mana uang ialah alat pembayaran ataupun alat pertukaran³⁰.

Pendapatan ialah semua penerimaan baik berupa uang ataupun barang dengan bersumber pada pihak lainnya ataupun hasil industri dengan di nilai pada dasar sejumlah uang pada harta dengan berlaku disaat itu. Penghasilan ialah sumber penghasilan seseorang dengan memenuhinya keperluan sehari-hari serta sangatla terpenting artinya pada kelangsungannya hidup serta penghidupannya seseorang dengan langsung ataupun tak langsung.³¹

Sumitro mengemukakan penghasilan ialah jumlah barang serta jasa dengan memenuhinya tingkatan kehidupan manusia, dengan mana melalui adanya penghasilan dengan dimilikinya dari tiap orang disebutnya sebagai pendapatan

³⁰ Andi Tenri Ajeng, "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Coklat di Desa Pertasi Kencana Kabupaten Luwu Timur*", (Makassar: UIN Alauddin), 1.http: // repositori.uinalauddin.ac.id/5075

³¹ Soediyono, *Pengantar Analisa Pendapatan* (Yogyakarta: UPP STIMYKPN, 2007) 54

perkapita. Dengan mana pendapatan perkapita sebagai tolak ukurnya kemajuan dan perkembangan perekonomian.³²

Penghasilan ialah hasil pengurangan pada total output dan total input.³³ Pendapatan yakni banyaknya produk serta jasa dengan mencukupi taraf kehidupan manusia, dengan mana dari adanya penghasilan dengan dimilikinya manusia bisa mencukupi keperluan, serta penghasilan rata-rata yang dimilikinya dari setiap orang dinamakan pula sebagai penghasilan dan menjalankan rumah tangga di patokan perkembangannya perekonomian.³⁴

Tiap petani coklat menginginkannya perolehan penghasilan dengan memadainya pada bentuk bisnisnya. Hasil nyata dengan sudah dirasakannya manfaat pada aktivitansta yakni meningkat produksi dengan produktifitas tangkapannya. Tingginya pencapaian itu dengan langsung bisa meningkatkannya penghasilan petani coklat, pada pendapatan itu mereka dapat membiayainya beragam keperluan kehidupannya, berupa pangan, sandang, rumah, serta bahkan bisa membiayainya kebutuhannya anak-anaknya. Meningkatkan beragam kebutuhannya itu mendorongnya para petani coklat dengan berupaya meningkatkannya jumlah penghasilannya.³⁵

Perubahannya tingkatan penghasilan dapat mempengaruhinya banyaknya barang dengan dikonsumsi. Secara teoritis, peningkatannya penghasilan dapat

³² Sumitro, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010) 102

³³ S. Prawirokusumo. *Ilmu Usaha Tani*, edisi 1, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1990), 132

³⁴ Sumitro, *Ekonomi Pembangunan* (Jakarta: PT. Pembangunan, 1960), 28

³⁵ Muhammad A., *Peranan Sektor Pertanian Khususnya Jagung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Sulawesi Selatan*. cet. I. (Makassar: Alauddin University Press, 2012), h. 148

meningkatkan konsumsi. Seringkali dijumpainya pada bertambahnya penghasilan, jadi barang dengan dikonsumsi tak hanya bertambah kuantitasnya, namun kualitasnya pun meningkat.³⁶ Misalkan sebelum terdapat pertambahan penghasilan, beras dengan dikonsumsi ialah dengan berkualitas kurang baik, berupa varietas IR, PB, ataupun varietas lain, namun sesudah terdapat pertambahan penghasilan jadi konsumsi bertambah serta varietas dengan di beli ialah varietas dengan berkualitas sangat baik, serta lainnya pada harga dengan lebih mahal.

Pendapatan dengan didapatkan petani coklat yaitu bersumber pada hasil panennya sesudah dikurangnya pada seluruh biaya-biaya dengan dikeluarkannya dengan berhubungan pada pengolahan produktifitasnya.³⁷

Penghasilan usaha petani coklat ialah selisih diantara penerimaan (TR) dengan seluruh biaya (TC). Maka $Pd = TR - TC$. Penerimaannya usaha petani coklat (TR) ialah diantara produksi dengan diperolehnya (Y) pada harga jualnya (P_y). Biaya usaha petani coklat kadang diklasifikasikannya jadi dua yakni biaya tetap (fixed cost) serta biaya tidak tetap (variable cos). Biaya tetap (FC) ialah biaya dengan relatif tetap jumlahnya serta terus dikeluarkannya meskipun produksi dengan didapatkan banyak ataupun sedikit. Biaya variabel (VC) ialah biaya dengan besar kecilnya dipengaruhi dari produksi dengan didapatkan,

³⁶ Moehar Daniel, Pengantar Ekonomi Pertanian, Cet. I. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), h. 139.

³⁷ 5Muhammad A., Peranan Sektor Pertanian Khususnya Jagung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Sulawesi Selatan, (Makassar: Alauddin University Press, 2012), h. 149

contohnya biaya pada tenaga kerja. Total biaya (TC) ialah jumlah pada biaya tetap (FC) dengan biaya variable (VC), jadi $TC = FC + VC$.³⁸

Penghasilan menekannya dengan perwujudan balas jasa pada partisipasi seseorang didalam sebuah aktivitas produksi dengan mana tergambar di sumbangan faktor-faktor produksi pada nilai tambah terhadap taraf output tertentu. Nilai tambah itula dengan merupakannya pokok utama atas balas jasa dengan berikutnya dinamakan penghasilan. Penghasilan itu di pilih menurutnya kurun waktu tertentu hingga arti praktisnya terlihat, misalkan satu bulan. Tingkatan penghasilan rumah tangga bergantung pada jenis-jenis aktivitas dengan dilaksanakan. Bentuk aktivitas dengan mengikutsertakan modal ataupun keterampilan memiliki produktivitas tenaga kerja lebih tinggi, dengan pada akhir dapat memberikannya penghasilan dengan lebih banyak.³⁹

Soekartawi menyatakan pendapatan ialah hasil diantara produksi dengan didapatkan pada harga jual. Pangandaheng, mengatakan pendapatan ialah penghasilan yang digunakan pada biaya-biaya dengan dikeluarkan. Penghasilan masyarakat dengan dasarnya terkait pada kegiatan pada bidang jasa ataupun produksi, dan waktu jam kerja dengan di curahkan, tingkatan penghasilan perjam dengan didapatkan.⁴⁰

Setiap petani kakao menginginkannya perolehan penghasilan dengan sesuai pada jenis bisnisnya. Dari hasil real dengan sudah dirasakannya manfaatnya

³⁸ Soekartawi, *Faktor Produksi Dalam Menghasilkan Barang dan Jasa* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), h. 40.

³⁹ Winardi, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Bandung: PT. Tarsito, 1988), h. 28.

⁴⁰ Fatmawati M. Lumintang, "Analisis Pendapatan Petani di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur", Vol.1 No.3 (September 2013),
992<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2304>

pada kegiatan yakni meningkat produksi serta produktifitas tangkapannya. Tingginya pencapaian itu dengan langsung bisa menambah penghasilan petani kakao, pada penghasilan itu mereka dapat membiayainya beragam keperluan kehidupannya, seperti pakaian, makanan, rumah, serta bahkan bisa membiayainya keperluan anak-anaknya.

Meningkat beragam keperluan itu menggerakkan petani coklat dengan berupaya meningkatkannya jumlah penghasilan. Perubahannya taraf penghasilan dapat memengaruhi jumlah produk dengan digunakan. Secara teoritis, penambahan penghasilan dapat menambah konsumsi. Seringkali dijumpainya didalam meningkatnya penghasilan, jadi produk dengan digunakan namun meningkatkan kapasitas, tetapi muntunya juga meningkat.⁴¹

Penghasilan yang didapatkan petani coklat yaitu bersumber pada hasil panennya sesudah dikurangi pada seluruh beban-beban dengan dikeluarkannya dengan berhubungan pada pengolahan produktifitasnya.⁴²

g. Harga

Amstrong dengan Kotler mengemukakan harga ialah sejumlah uang dengan dibebankannya pada sebuah produk ataupun jasa, ataupun jumlah pada nilai dengan di tukar pelanggan pada manfaat-manfaat sebab mempunyai ataupun memakai produk ataupun jasa itu. Sedangkan menurutnya Mulyadi (2001:346) harga jual ialah harga jual produk ataupun jasa dengan bisa menutupinya biaya

⁴¹ Moehar Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Ed I. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), 139

⁴² Muhammad A., "Peranan Sektor Pertanian Khususnya Jagung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Sulawesi Selatan", (Makassar: Alauddin University Press, 2012), 149. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/planomadani/article/view/752>

penuh dengan berkaitan pada produk ataupun jasa serta menghasilkannya laba dengan di kehendaki.

Harga jual bisa didefinisikan menjadi penghasilan dengan diperoleh dari penjual pada pembayaran pada barang dengan dibeli para pelanggan. Nilainya ialah sama pada harga di kali pada jumlah barang dengan di beli, kalau harga berubah jadi hasil dari penjualan pada sendirinya dapat berubah dengan artian jika koefisien elastis melebihi satu (permintaan sifatnya elastis), kenaikannya harga dapat menguranginya hasil penjualan, serta bila permintaan tak bersifat elastis jadi kenaikannya harga dapat menyebabkannya kenaikannya hasil penjualan. Penghasilan produsen barang pertanian mengalaminya pengurangan akibat permintaan dengan merosot. Pengurangannya penghasilan dengan besar itu utamanya disebabkan dari harga dengan sangat merosot serta bukan sebab pengurangannya produksi.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga:

1. Kondisi Perekonomian. Kondisi perekonomian sangatla mempengaruhinya taraf harga dengan berlaku. Didalam periode resesi misalnya, ialah sebuah periode dengan mana harga terdapat di sebuah tingkatan dengan lebih rendah.
2. Permintaan dengan Penawaran. Permintaan ialah sejumlah barang dengan di beli dari pembeli di taraf harga tertentu. Dengan umunya taraf harga dengan lebih rendah dapat mengakibatkannya jumlah dengan di minta lebih banyak. Dan penawaran ialah kebalikan pada permintaan, yakni sejumlah dengan ditawarkannya dari penjual didalam sebuah taraf harga tertentu.

3. Elastisitas Permintaan. Sifat permintaan pasar tidak hanya mempengaruhinya penentuan harga namun pula mempengaruhinya volume dengan bisa di jual. Pada beberapa barang, harga dengan volume penjualan itu terbanding terbalik, dengan artian bila terjadinya kenaikan harga jadi penjualan dapat menurun serta sebaliknya.
4. Persaingan. Harga jual beberapa jenis barang sering dipengaruhinya dari kondisi persaingan dengan ada. Didalam persaingan, penjual dengan jumlahnya banyak aktif menghadapinya pembeli dengan banyak juga. Banyaknya penjual dengan pembeli dapat mempersulitnya penjual perseorangan dengan menjualnya pada harga lebih tinggi pada pembeli dengan lainnya.
5. Biaya. Biaya ialah dasar didalam peraturan harga, karena sebuah taraf harga dengan tak bisa menutup dapat mengakitkannya kerugian. Kebaliknya, jika sebuah taraf harga melebihinya seluruh biaya dapat menghasilkannya keuntungan.
6. Tujuan Manajer. Penetapan harga sebuah barang sering dikaitkannya pada tujuan dengan bakal di capai. Tiap perusahaan tak selalu memiliki tujuan dengan sama pada perusahaan lain.
7. Pengawasan Pemerintah. Pengawasan pemerintah pula ialah faktor terpenting didalam penentuan harga. Pengawasan pemerintah itu bisa diwujudkannya didalam wujud penentuan harga maksimum dengan minimum, diskriminasi

harga, dan praktik-praktik lainnya dengan mendorongnya ataupun mencegahnya usaha kearah monopoli⁴³

Dapat disimpulkan bahwa harga ialah faktor perangsang produsen ataupun para petani didalam usaha meningkatkannya hasil pertanian, hal tersebut disebabkan persaingan dengan tingginya harga, makin tinggi taraf penghasilan dengan di terima petani. ⁴⁴Ilmu Ekonomi Mikro selalu disebutkan pada teori harga. Menurutnya Mubyarto menyatakan bahwa secara teoritis kebijakannya harga bisa mencapainya beberapa tujuan yakni :

1. keseimbangan harga hasil pertanian utamanya ditingkat petani
2. Menambah penghasilan petani lewat perbaikan dasar.

Kotler mengemukakan harga ialah banyaknya uang dengan ditanggungkan pada sebuah produk ataupun banyaknya pada nilai dengan diubah pengguna pada faedah-faedah karena mempunyai produk ataupun jasa tersebut. Harga hasil-hasil pertanian cenderung mengalaminya naik turun dengan relatif banyak. Harganya dapat mencapainya taraf dengan tinggi sekali terhadap sebuah masa dengan mengalaminya penurunan dengan kurang baik terhadap masa selanjutnya.⁴⁵

Harga sangatla mempengaruhi jumlah permintaan pada item sebab tingginya harga item dapat berpengaruh terhadap rendahnya taraf permintaan barang serta kebalikanya harga rendah pada sebuah item dapat berpengaruh taraf

⁴³ Wirdayani Wahab” Pengaruh Harga Dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pada Kud Cinta Damai Di Kecamatan Tapung Hilir”, (universitas: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahaputra Riau)

⁴⁴ Ursula Tethool, “Pengaruh Produksi dan Harga Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah”, vol 2 (2 April 2020), 2 <http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/feb>

⁴⁵ Fatmawati M. Lumintang, “Analisis Pendapatan Petani di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur,” Vol.1 No.3 (September 2013), 992.<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2304>

tingkat permintaan. Harga ialah faktor perangsang produsen ataupun para petani didalam usaha meningkatkannya hasil pertanian, hal tersebut disebabkan persaingan dengan tingginya harga, makin tinggi taraf penghasilan dengan di terima petani.

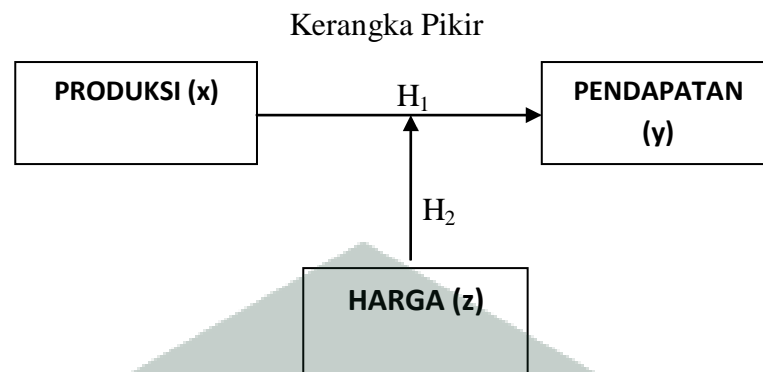
Sifat perubahan harga seperti ini diakibatkan oleh penawaran pada barang-barang pertanian misalkan pula permintaan ialah tak elastis, dengan artian persentase perubahannya harga jauh lebih besardari perubahan banyaknya barang dengan diinginkan ataupun ditawarkannya. Selain itu harga juga ialah keseragaman antara banyaknya nilai yang dikeluarkan pengguna dengan faedah yang diperoleh untuk menghasilkan banyaknya gabungan pada jasa layanan dengan di berikan. Indikator variable harga didalam penelitian ini merujuk dengan teori meliputi:

- a. Keterjangkauan kualitas
- b. Kesesuaian kualitas pada mutu produk
- c. Daya saing harga
- d. Kesesuaian harga pada manfaat.⁴⁶

C. Kerangka pikir

Sesuai pada pemaparan di atas jadi peneliti akan mencoba memberikannya gambaran skema pemikiran dengan bisa membantu didalam pemaparan dengan sudah di tentukan. Kerangka pikir itu disajikannya didalam bentuk diagram dibawah ini:

⁴⁶ Dedy Kurniawan dan Erni Widajanti, “ *Pengaruh Promosi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Rokok Djarum Super Dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Moderasi*”, Vol. 15 No. 3(September 2015), 358.
<http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/1132>



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ialah jawaban sementara pada rumusan permasalahan penelitian, dengan mana perumusan permasalahan penelitian sudah dikatakan wujud bentuk kalimat pertanyaan. Disebut sementara, sebab jawaban dengan diberikannya baru didasarkannya pada teori relevan, belum didasarkannya dengan fakta-fakta empiris dengan didapatkan lewat pemungutan data. Hipotesis itu dapat di tolak bila salah, serta dapat di terima bila fakta-fakta membenarkannya, dengan mana hipotesis nol ataupun tak memberikannya pengaruh dilambangkannya pada H_0 dengan hipotesis alternatif ataupun memberikannya pengaruh dilambangkannya H_a .

Hipotesis yakni dugaan sementara pada penelitian dengan hendak dilaksanakan. Didalam penelitian ini dugaan semmentaranya yakni:

H_1 : diduga ada pengaruh tingkat produksi petani kakao pada pendapatan petani pada Desa Bassiang Kec Ponrang Selatan Kab Luwu.

H₂: diduga harga memoderasi tingkat produksi kakao terhadap pendapatan petani pada Desa Bassiang Kec Ponrang Selatan Kab Luwu.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Didalam penelitian ini menggunakannya metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif bisa didefinisikan sebuah metode penelitian dengan berlandaskannya terhadap filsafat positivisme dengan dipergunakan dengan mengkaji terhadap populasi ataupun sampel tertentu, pemungutan data menggunakannya instrument penelitian, analisis data sifatnya kualitatif/statistik, pada tujuannya dengan mengujinya hipotesis dengan sudah ditetapkannya. Filsafat positivisme memandangnya gejala/realitas/peristiwa tersebut bisa diklasifikasikannya, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur serta hubungannya gejala sifatnya sebab akibat. Penelitian dengan umumnya dilaksanakan terhadap populasi ataupun sampel tertentu dengan representatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti mengambil lokasinya penelitian didesa Bassiang Kec Ponrang Selatan Kab Luwu pada bulan Maret - April 2020. Alasannya peneliti memilihnya lokasinya penelitian didesa Bassiang sebab mayoritasnya masyarakat ialah petani kakao.

C. Definisi Operasional Variabel

Pada tahap ini, penulis akan menjelaskan variabel-variabel yang dipakai didalam penelitian ini, dibawah ini:

Tabel. 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Pendapatan (y)	Pendapatan ialah hasil pengurangannya pada totalnya penghasilan dengan totalnya biaya dengan didapatkan dengan waktu satu tahun.	Pendapatan bersih ⁴⁷
2	Produksi (x)	Produksi merupakan hasil produktivitas kakao dibagi dengan luasnya lahan dengan ditanaminya padi dengan waktu tanamnya satu tahun.	- Kualitas - Kuantitas ⁴⁸
3	Harga (z)	banyaknya nilai yang dikeluarkan pengguna dengan faedah yang diperoleh untuk menghasilkan banyaknya gabungan dari jasa pelayanan yang diberikan.	- Keterjangkauan harga - Kesesuaian harga - Kualitas produk - Daya saing ⁴⁹

⁴⁷ Ciputrauceo " *Penfertian Pendapatan* ", dipublish tanggal 6 November 2015, <http://ciputrauceo.net/blog/2015/11/16/pengertian-pendapatan>, diakses tanggal 20 Desember 2019

⁴⁸ Andi Tenri Ajeng, " *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Coklat di Desa Pertasi Kencana Kabupaten Luwu Timur* ", (Makassar: UIN Alauddin), 1. <http://repositori.uinalauddin.ac.id/5075/>

⁴⁹ Vivi Nur Indah Sari, *Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019). <http://repository.radenintan.ac.id/>

D. Populasi dan Sampel

Didalam penelitian ini populasinya yaitu petani kakao didesa Bassiang Kec Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. Sampel ialah bagian pada jumlah serta karakteristik dengan dimilikinya dari populasi.

E. Teknik pengumpulan data

Penulis menggunakannya tehnik dokumentasi yang merupakan tehnik pengumpulannya data dimana datanya berasal dari data tentang hal-hal dengan seperti buku, transkrip, catatan, serta lainnya.

F. Teknik Analisi Data

Menganalisisnya data ialah proses lanjutan sesudah dilaksanakannya pemungutan data. Menganalisisnya data ditujukannya supaya data dengan sudah dikumpulkannya bisa lebih berarti dan bisa memberikannya informasi. Terdapatnya analisis pada suatu data memberikannya beragam jawaban pada perumusan permasalahannya dengan ada didalam penelitian ini. Metode analisis dengan dipakai didalam penelitian ini ialah didalam menggunakannya pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik deskriptif kuantitatif dilaksanakan dengan menjawabnya pernyataan penelitian yakni menganalisisnya pengaruh diantar variable. Penggunaannya analisis deskriptif itu ditujukannya dengan mengetahuinya pengaruh tingkat produksi petani kakao terhadap pendapatan yang dimoderasi oleh harga di Desa Bassiang.

Analisis dengan dipakai didalam penelitian ini ialah:

1. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas Data. Pegujian ini tujuannya dengan mengujinya apakah didalam model regresi, variable independent dengan variable dependent keduanya memiliki distribusi normal ataupun tidak. Model regresi dengan baik ialah mempunyai distribusi data normal ataupun mendekatinya normal. Salah satu teknik dengan mengetahuinya normalitas ialah didalam menggunakannya teknik analisis grafik, baik didalam melihatnya grafik dengan histogram maupun didalam melihatnya dengan Normal Probability Plot. Normalitas data bisa terlihat pada penyebaran data (titik) dengan sumbu diagonal terhadap grafik normal P-Plot ataupun didalam melihatnya histogram pada residualnya.⁵⁰
- b. Uji Multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas ialah dengan melihat terdapat tidaknya hubungan dengan relevan diantar variable independent. Bila ada koralsi dengan cukupla signifikans, artinya terdapat faktor dengan sama diukurnya dengan variable independent.⁵¹

Sesuai dengan nilai Tolerance :

- Tolerance $> 0,10$ = tak terjadinya multikolinearitas
- Tolerance $< 0,10$ = terjadinya multikolinearitas

Sesuai dengan skor VIF :

- VIF $> 10,00$ Tak terjadinya multikolinearitas

⁵⁰ Andi Tenri Ajeng, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Coklat di Desa Pertasi Kencana Kabupaten Luwu Timur", (Makassar: UIN Alauddin), 1.http: // repositori.uinalauddin.ac.id/5075

⁵¹ Dr. Sumanto, M.A., "Statistik Terapan", Edisi 1, (Yogyakarta:CAPS, 2014),165

- $VIF < 10.00$ Terjadinya multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas. Pengujian ini tujuannya dengan mengujinya apakah didalam model regresi terjadinya ketidaksamaan varians pada residual satu pengamatan kepengamatan lainnya. Model regresi dengan baik ialah homokedastisitas ataupun tak terjadinya heterokedastisitas. Dengan mendeteksinya terdapat tidak adanya heterokedastisitas didalam penelitian ini dilaksanakan melalui analisis grafik.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilaksanakan dengan melihatnya pengaruhnya variabel independent pada variabel dependent dengan parsial pada tingkatan keabsahan sebanyak 5%. Pengambilannya simpulannya ialah didalam melihatnya tingkatan signifikans dengan dibandingkannya pada nilai α (5%) pada ketentuannya dibawah ini :

- 1) Bila tingkat signifikans $> \alpha$, jadi H_0 di tolak lalu H_a di terima, maka variable independent dengan parsial memilikinya pengaruh nyata pada variable dependent.
- 2) Bila tingkat signifikans $< \alpha$, jadi H_0 di terima lalu H_a di tolak, maka variable independent dengan parsial tak memilikinya pengaruh nyata pada variable dependent.

Uji t dipakai didalam mengujinya pengaruh variable independent dengan parsial pada variable dependent, yakni pengaruhnya produktai petani kakao pada pendapatan dengan merupakannya variable dependentnya.

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien Determinasi (r^2) dimaksudkannya dengan mengukur kemampuan seberapa besarnya presentase variable independent dengan model regresi sederhana didalam menjelaskannya variable dependent. Nilai koefisien determinasinya ialah diantara 0 dengan 1. Nilai r^2 dengan kecil artinya kemampuan variable independent didalam menjelaskannya variasi variable dependent sangatla dibatasi. Nilai dengan mendekatinya 1 artinya variable independent memberikannya hampir seluruh informasi dengan dibutuhkannya dengan memprediksinya variable dependent.⁵²

3. Uji Moderat Regression Analysis (MRA)

Pengujian moderated regression analysis (MRA) ialah aplikasi terkhusus regresi linear berganda dengan mana didalam persamaan regresinya mengandungnya elemen interaksi (perkalian dua ataupun lebih variable independent), yang ingin di uji peneliti yaitu harga rata-rata dan pendapatan bersih. Uji ini menggunakan SPSS 22 dengan rumus persamaan regresinya⁵³

$$y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_1x_2 + c$$

keterangannya:

y = pendapatan

x_1 = nilai Produksi

x_2 = harga kakao

⁵² Sri Subanti dan Arif Rahman Hakim, *Ekonometri* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), 130-131.

⁵³ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS", Edisi 3, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponegoro, 2005), 139

α = intercept

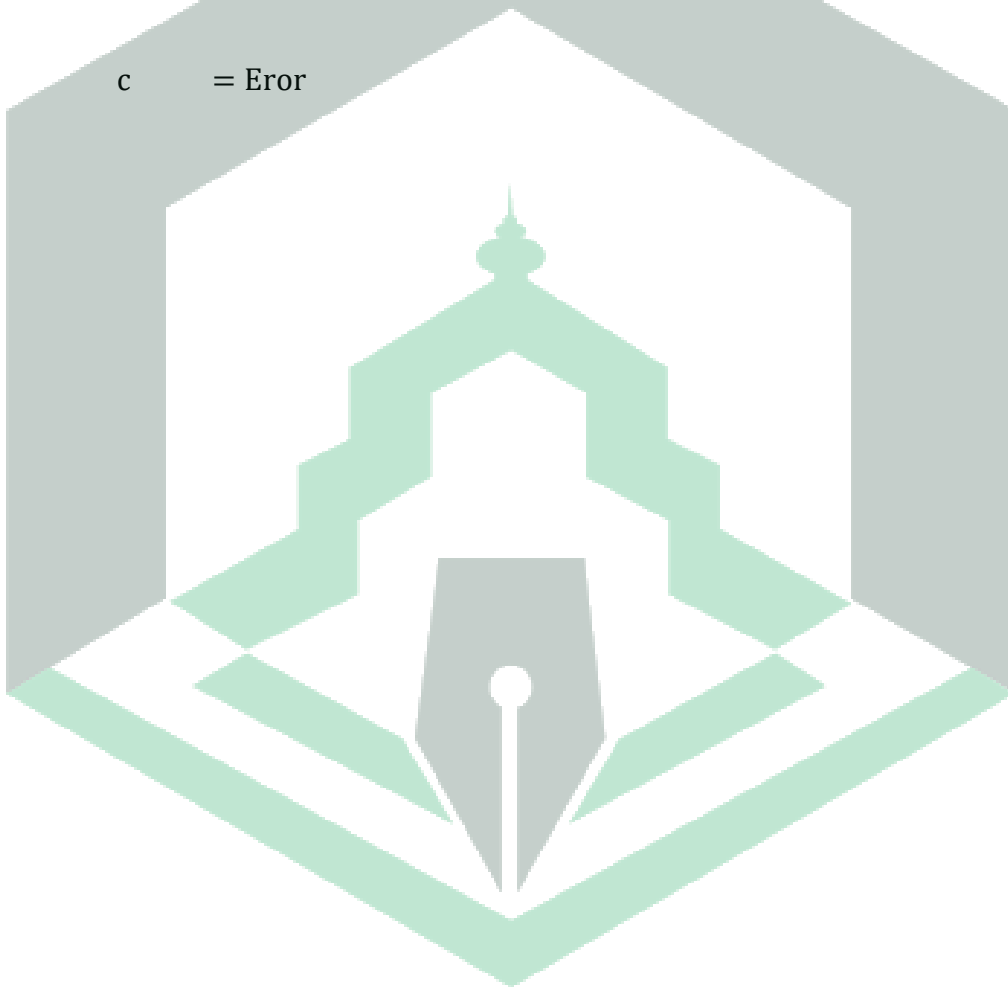
b_1 = koefisien tingkat produksi

b_2 = koefisien harga kakao

b_3 = koefisien intercept tingkat produksi harga kakao

x_1x_2 = perkalian variabel bebas (intercept tingkat produksi harga kakao)

c = Error



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum objek Penelitian

a. Keadaan Geografis

Desa Bassiang ialah Desa dengan tergabung didalam Kecamatan Ponrang Selatan. Maka dari itu, selain merupakannya pusat aktivitas pemerintahan, pendidikan, politik, kebudayaan serta social. Desa ini pun ialah pusat aktivitas perekonomian daerah sekitar Ponrang Selatan. Desa Bassiang berada diwilayah dengan strategis sebab merupakannya wilayah aktivitas perekonomian diantar Desa, hingga menguntungkannya pada pertumbuhannya serta pengembangannya Desa Bassiang dibidang perdagangan,dan perekonomian. Desa Bassiang merupakan Desa yang mempunyai kegiatan perekonomian yang sangat strategis.

Desa Bassiang ialah wilayah dataran rendah diantara perbatasannya Desa Olang pada Bassiang timur pada ketinggian kurang dengan 20 hingga 50 MDPL, iklim Desa Bassiang sama pula dengan desa lainnya diwilayah Indonesia iklimnya tropis pada 2 musim yakni hujan dengan kemarau, Desa Bassiang memiliki daerah luasnya sekitaran kurang lebih $\pm 7,72$ Ha/km².

Tabel 4.3 batas-batas Desa Bassiang

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Tumale dan muladimeng	Ponrang
Sebelah Selatan	Olang	Ponrang Selatan
Sebelah Timur	Bassiang Timur	Ponrang Selatan
Sebelah Barat	Olang	Ponrang Selatan

Sumber:Olah Data Primer

Penduduk dengan bermukiman pada Desa Bassiang dengan seluruhnya ataupun 100% menganutnya agama Islam serta terbaginya didalam tiga suku yakni luwu dengan merupakan suku mayoritasnya, suku Jawa dengan suku Bugis walaupun ada tiga suku didaerah ini tetapi tetapla hidup dengan rukun. Didalam kehidupan sehari-harinya penduduk masihla mengutamakannya sikap bergotong-royongan didalam melaksanakannya tiap aktivitas baik pada kepentingan umum ataupun dengan kepentingan pribadi misalkan melaksanakannya pesta pernikahan penyelenggaraannya kematian serta lainnya. Didalam tiap permasalahan dengan terjadi didalam masyarakat senantiasa dilaksanakan musyawarah dengan mencapainya mufakat.

b. Sejarah singkat Desa Bassiang

Desa Bassiang ialah salah satu Desa pemekarannya pada Desa Bakti dengan terpecahnya tiga Desa yaitu Desa Bassiang, Desa Bakti dengan Desa Olang dengan kemudiannya ditahun 2008 Desa Bassiang dirpecah dengan dua Desa yaitu, Desa bassiang menjadi desa induk serta desa Bassiang Timur menjadi Desa hasil pemekaran. Desa Bassiang ini sekarang meliputi dengan tiga dusun yakni Tondo –Jolo, Ponrangge dengan Ujung Bassiang.

Tabel. 4.4 Gambaran perkembangan desa Bassiang

TAHUN	PERISTIWA
1978-1985	Desa bassiang kec ponrang selatan diawalnya dengan desa bakti,dengan dimekarkannya jadi 3 desa yaitu : Desa bakti (desa induk), Desa persiapan Bassiang timur dengan Desa persiapan Olang menjadi Desa hasil pemekarannya dengan dijabatnya dari Abd.RAHIM (Almarhum).
1986-2005	Desa bassiang diresmikan jadi Desa Defenitif dengan

	dijabatnya dari Kepala desa KASMIN hingga 2005.
2005-2006	Pak Kasmin mengundurkannya diri sebab aturannya tak mengizinkan anggota POLRI aktif menjabat jabatan politik, Didalam sisa masa jabatannya 1 Tahun dijabatnya dari Abd.Hafid (Almarhum) menjadi kepala desa pelaksana tugas.
2007	Terjadinya pemilihan kepala Desa Bassiang, dengan diikutinya dari 5 calon Kepala Desa serta dengan terpilihnya ialah Pak RUSMAN,M,DAN serta dilantiknya tahun 2007
2008-2012	Perkembangannta Desa makin pesat pada pertambahannya warga dengan luasnya wilayah, hingga pada tahun 2008 Desa Bassiang kembali terjadinya pemekarannya jadi 2 Desa, yaitu Desa Bassiang Timur dengan Bassiang.
2012	Diakhir tahun 2012, jabatannya kepala Desa Rusman,M, M selesai, jadi kembalinya dilakukannya pemilihannya Kepala Desa Bassiang, dengan diikutinya 2 orang yaitu bpak Rusman,M dan Nadir (pensiunan TNI). Pemilihannya itu dimenangkannya dari bpak Nadir.
2014	Bpak Nadir dilantiknya jadi kepala Desa Bassiang pada awal tahun 2013, tetapi sesudah satu bulan dilantiknya beliau meninggal dunia karena sakit. Sesudah itu dijabatnya dari camat Ponrang selatan dengan namanya, Drs. Rahman selama 6 bulan. Sesudah itu pada akhir tahun 2013 dijabatnya dari sekertaris desa Bassiang, dengan diikutinya dari 5 orang. Dengan keluarnya menjadi pemenangnya ialah bpak takawasi, dengan dilantiknya pada bulan januari 2014, serta menjabatnya hingga sekarang.

Sumber: Olah Data Primer

c. Keadaan Demografi

Masyarakat Desa Bassiang jumlahnya 2,229 orang (laki-lakinya 1,187 orang dengan perempuannya 1,042 orang) pada kepala keluarga jumlahnya 517 KK.

a. Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin yakni salah satunya aspek dengan bisa mempengaruhinya kemampuan kerja seseorang serta pula jadi patokan didalam menentukan perbedaannya pembagiannya kerja. Karna terdapat pekerjaan dengan dilaksanakan dari perempuan dengan laki-lakinya memiliki perbedaannya. Sesuai dengan data dengan diperoleh penduduknya bisa dikelompokkannya menurut jenis kelaminnya.

Tabel 4.5 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin 2019

Jenis kelamin	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
Laki-laki	1187	53 %
Perempuan	1042	47%
Jumlah	2229	100%

Sumber: Olah Data Primer

Sesuai dengan table 4.5, menunjukkannya bahwasanya tingkatan penduduk didesa Bassiang mayoritas laki-laki jumlah 1187 dengan presentasi , hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan didesa Bassiang cukup meninggi. Didalam presentasi itu jadi jumlah laki-laki lebih berdominan walaupun perbandingannya jumlahnya warga perempuan dengan laki-laki didesa Bassiang tak terlalu besar.

b. Penduduk berdasarkan Usia

Usia yakni dengan melihatnya kemampuan fisik dengan kesehatan mental spiritual dengan dilakukan aktivitas produksi. Umur dengan produktif dapat lebih efektif didalam beraktivitas dibandingkannya pada belum ataupun tak produktif. Tingkatan kemampuan kerja dari manusia sangatlah bergantung dengan tingkatan usia. Usia dengan tua ataupun lebih muda cenderungnya menjunya dengan keadaan dengan belum ataupun telah tak optimal dengan bekerja.

Tabel 4.6 Tingkat umur Petani

Umur	Jumlah	Persentase (%)
30-40	28	26%
40-50	53	49%
50-60	27	25%
Total	108	100%

Sumber: Olah Data Primer

Sesuai dengan table tersebut menunjukkannya bahwasanya tingkatan umur sesuai dengan kelompok usia dengan paling banyak yakni petani kakao dengan usianya 40 - 50 tahun. Hal tersebut menunjukkannya bahwa didalam penelitian ini petani dengan jadi responden kebanyakannya dengan usianya produktif, serta usianya 40 - 50 persentase 49%, hal tersebut menunjukkannya bahwa usia dengan pengalamannya menjadi petani kakao didesa Bassiang. Sebab dengan dasarnya jenis pekerjaannya menjadi petani ialah jenis pekerjaan dengan dilaksanakan sesuai dengan keturunan. Umur produktif didalam melakukannya

pekerjaan dengan dapat meningkatkannya produktivitas serta penghasilan dengan terjadi didesa Bassiang .

d. Visi Desa Bassiang

Desa Bassiang dengan penduduk sekitar sepakat bahwasanya Visi ialah gambaran umumnya dengan keadaan dengan ideal dengan dibutuhkannya dari Desa Bassiang dimasa dengan mendatang dengan dicapainya bersama pada partisipasi penduduk dengan jangka waktu tertentu. Jangka waktunya sepertimana dengan dimaksudkan berdasar pada peraturan pemerintah didalam Negeri ataupun Permendagri no 114 tahun 2014 mengenai kebijakan Desa yaitu 6 tahun berjangka waktu rencananya pembangunannya berjangka menengah desa(RPJMDes).

Terdapat visi Desa Bassiang ialah;

"Mewujudkannya tata kelolah Pemerintah desa dengan baik transparan adil dengan beralaskannya persatuan dengan kegotong royong didalam senantiasanya mengedepankannya pemerintah dengan amanah agar tercapai penduduk dengan sejahtera serta makmur."

e. Misi Desa Bassiang

Dari hal itu diatas lalu diterjemahkannya kedalam misi menjadi wujud usaha dengan pencapaiannya visi itu pemerintah Desa Bassiang dengan pula sudah menetapkannya misinya dibawah ini:

1. Meningkatkannya kualitas kinerja aparatur desa pada system layanan dengan mudah adil serta merata pada penduduk.

2. Membangunnya sarana dengan prasarana infrastruktur sesuai dengan prioritas keperluan dengan berkelanjutan didalam mewujudkannya Desa bassiang dengan nuansanya kota.
3. Menjadikannya pemerintah dengan tanggap pada aspirasi penduduk
4. Menjadikannya Desa Bassiang dengan produksi Kakao terbaik pada lewat bimbingannya kelompok tani dengan berkelanjutan.
5. Membuatnya serta menetapkannya kebijakan-kebijakan desa ataupun perdes dengan orientasinya pada kualitas layanan dengan kesejahteraan penduduk pengolahan anggaran dana desa ataupun secara transparan sesuai dengan ketentuannya kebijakan dengan ada
6. Mengaktifkannya layanan kantor desa ditiap hari kerja
7. Menyelenggarakannya usulan pemerintah Desa dengan efektif serta efisien bertanggungjawab dan terbebasnya pada korupsi serta wujud-wujud penyelewengan lain berdasar pada kebijakan undang-undang.
8. Memperjuangkannya pembangunan desa baik Swadaya ataupun program pemerintah dengan berkelanjutan.
9. Meningkatkan serta memperluasnya jaringan kerjasama Pemerintah desa dengan non pemerintah.
10. Disusunnya program-program pembangunannya desa dengan rencana pembangunannya berjangka menengah desa RPJM Desa dengan efektif serta efisien sesuai dengan berskala prioritas.
11. Mengontrolnya tiap aktivitas pembangunan desa hingga tetap berjalannya berdasar dengan direncanakannya dengan system pengawasan melekat

didalam mendorongnya partisipasi masyarakat didalam pelaksanaan pembangunan desa.

12. Memeliharanya serta melestarikannya budaya adat dan menghidupkannya semangat kegotong-royong didalam penduduk.

13. Meningkatkan produktivitas bidang ekonomi dengan bidang pertanian Desa dengan pembangunannya prasarana didalam mempermudah aksesnya hasil Tani penduduk.

14. Mengoptimalkannya pembinaan generasi muda dengan mendorongnya aktivitas-aktivitas pemudaan dengan positif.

Didalam pencapaiannya visi serta pelaksanaannya misi itu di atas sangatla dibutuhkannya dukungan dengan partisipasi penduduk desa besi dengan baik didalam perencanaannya pengawasan dengan pelaksanaannya serta dapat dicapainya didalam jangka waktunya 6 tahun kedepan.

f. Keadaan Pertanian Desa Bassiang

Didalam pertanian tanaman pangan didesa Bassiang mencakup padi, kakao, ubi kayu jagung serta sayur-sayuran.

B. Analisis Deskriptif

Dibawah ini dengan dibahasnya perihal gambaran umum responden dengan berlandaskan jumlah produksi, harga rata-rata, dan pendapatan bersih petani kakao di Desa Bassiang dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel 4.7 Jumlah Produksi Kakao Pertahun

No	Tahun	Jumlah (Kg)
1	2017	82104
2	2018	85771
3	2019	82095

Sumber:Olah Data Primer

Didalam table 4.7, diatas menunjukkannya bahwa untuk tahun 2017 mampu memproduksi kakao sebanyak 82104 kg, sedangkan untuk 2018 memproduksi kakao sebanyak 85771 kg, dan untuk tahun 2019 memproduksi kakao sebanyak 82095 kg.

Tabel 4.8 Harga rata-rata per kilogram (kg)

Harga (Rp)	Jumlah Responden	Persentase (%)
8.000	65	60%
9.000	43	40%
Total	108	100%

Sumber:Olah Data Primer

Tabel 4.8, menunjukkannya untuk harga kakao Rp 8.000 jumlah responden 65 orang dan harga Rp 9.000 dengan jumlah responden 43 orang.

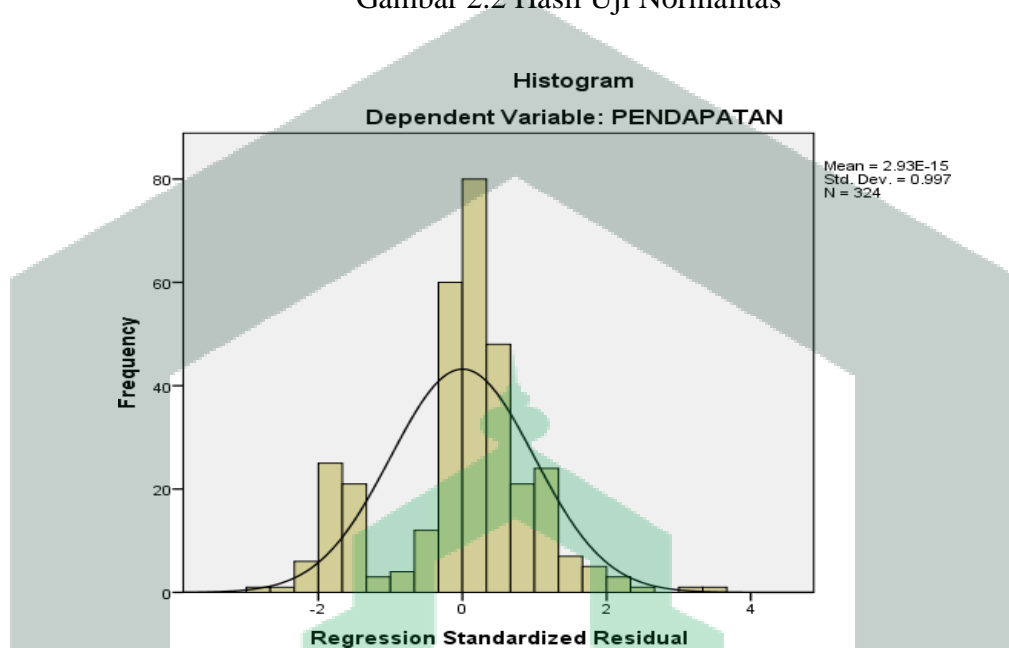
C. Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas tujuannya guna menguji apakah didalam model regresi, variable independent dengan variable dependent keduanya memilikinya distribusi normal ataupun tidak. Model regresi dengan baik ialah mempunyai distribusi data normal ataupun mendekatinya normal. Salah satu metode dengan mengetahuinya

normalitas ialah didalam menggunakannya metodek analisis grafik, baik didalam melihatnya grafik dengan histogram maupun didalam melihatnya dengan Normal Probability Plot.

Gambar 2.2 Hasil Uji Normalitas



Sumber : Output SPSS yang diolah

Sesuai dengan tabel di atas menunjukkan bahwasanya dilihat pada chat yang berbentuk seperti lonceng terbalik yang memenuhi garis lonceng yang berarti data dapat dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas tujuannya guna mengujinya apakah didalam model regresi ditemukannya terdapatnya korelasi diantar variable independent. Model regresi dengan baik semestinya tak terjadinya korelasi diantar variabel independent.

Berdasarkan nilai Tolerance :

Tolerance < 0,10 = terjadinya multikolinearitas

Tolerance > 0,10 = tak terjadinya multikolinearitas

Sesuai dengan nilai VIF :

VIF < 10.00 terjadinya multikolinearitas

VIF > 10,00 tak terjadinya multikolinearitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4363499.466	281611.458		-15.495	.000		
	PRODUKSI	8339.198	59.860	.977	139.311	.000	.993	1.007
	HARGA	513.709	33.084	.109	15.527	.000	.993	1.007

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : Output SPSS yang diolah

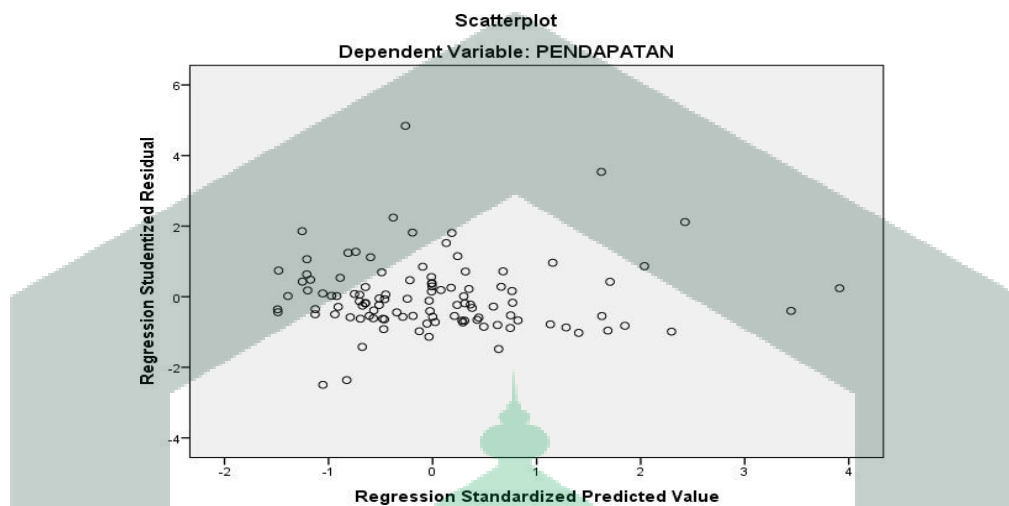
Sesuai dengan tampilannya output Coefficients didalam table di atas, diketahuinya besarnya skor tolerance masing-masing variable independent yakni produksi dimana nilai tolerance 1000, sedangkan untuk nilai dari VIF variabel independent yaitu 1000 dengan demikian dapat dikatakan tidak terjadi masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas ialah bagian pada uji asumsi klasik didalam model regresi. Dimana salah satunya persyaratannya dengan mesti dipenuhi didalam model regresi dengan baik ialah tak terjadinya masalah heteroskedastisitas. Sementara itu, terdapatnya gejala ataupun masalah

heteroskedastisitas dapat berakibatnya dengan suatu keraguan (keakuratan) didalam sebuah hasil dari analisis regresi dengan dilaksanakan.

Gambar 2.3 Uji Heteroskedastisitas



Sumber : output SPSS yang diolah

Sesuai dengan table tersebut bisa diambil penyimpulan bahwasanya tak terjadinya masalah heteroskedastisitas karena salah satu ciri-ciri tidak terjadi gejala heteroskedastisitas yaitu titik-titik datanya tak mengumpul hanya di atas ataupun di bawah saja serta penyebarannya titik-titik tak boleh membentuknya pola bergelombang melebar lalu menyempit serta melebar lagi kembali.

D. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Pengujian ini dipakai didalam mengetahuinya apakah didalam model regresi terhadap produktivitas memilikinya pengaruh signifikans pada penghasilan petani kakao. Jika skor Prob. T_{hitung} lebih kecil dengan tingkatan kesalahan (0,05) bisa dinyatakan bahwa variable independent (produksi) tak memilikinya pengaruh pada variable dependent (pendapatan).

Tabel 4.10 Uji signifikan Parsial (uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity	
		B	Std. Error	Coefficients			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4363499.466	281611.458		-15.495	.000		
	PRODUKSI	8339.198	59.860	.977	139.311	.000	.993	1.007
	HARGA	513.709	33.084	.109	15.527	.000	.993	1.007

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : Output SPSS yang diolah

Didalam hasil dari uji t pada table diatas dapat dilihat bahwa terdapat pengaruhnya dengan signifikans diantara variable produksi (X) pada variable pendapatan (Y) pada nilai sig. sebanyak 0,000 dengan mana nilai tersebut jauh dibawahnya 0,05. Hal tersebut artinya bahwa produksi memiliki pengaruhnya dengan signifikans pada pendapatan. Disebabkan tingkat signifikans lebih banyak pada tingkat keabsahan (0,05).

2) Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien Determinasi bertujuan dengan mengukurnya seberapa besarnya pengaruhnya variable independent pada variable dependent dan nilainya berkisar nol hingga satu. Nilainya dengan mendekatinya satu, mempunyai artian bahwa variable independent (X) memberikannya hamper seluruh informasi dengan dibutuhkannya dengan memprediksinya variable dependent (Y). Koefisien Determinasi atau *R square* digunakan ketika jumlah variabel independen Cuma 1variabel.

Tabel 4.11, tabel koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.992 ^a	.984	.984	296704.731

a. Predictors: (Constant), HARGA, PRODUKSI

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : Output SPSS yang diolah

Sesuai dengan nilainya output tersebut, didapatkannya nilainya Adjusted R Square (koefisien Determinasi) sebanyak 0,984 dengan artian pengaruhnya variable independent (X) pada dependent (Y) sebanyak 98,4%.

E. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Pengujian moderated regression analysis (MRA) ialah aplikasi terkhusus regresi linear berganda dengan mana didalam persamaan regresinya mengandungnya elemen interaksi (perkalian dua ataupun lebih variable independent), yang ingin di uji peneliti yaitu harga rata-rata dan pendapatan bersih.

Tabel 1.12 Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	199595.124	788484.302		.253	.800		
	PRODUKSI	2419.139	964.322	.283	2.509	.013	.003	291.337
	HARGA	-24.949	93.027	-.005	-.268	.789	.113	8.876
	PRODUKSI X HARGA	.698	.113	.714	6.150	.000	.003	307.226

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : Output SPSS yang diolah

Dari hasil pengujian regresi variabel moderating didalam table tersebut didapat dilihat bahwa skor produksi terhadap harga $0,000 (< 0,05)$ maka berkesimpulan bahwa variabel harga mampu memoderasi pengaruh variabel produksi terhadap pendapatan.

B. Pembahasan

1. Pengaruh tingkat produksi kakao terhadap pendapatan

Didalam hasilnya dari penelitian dengan dilaksanakan dari peneliti pada regresi linier sederhana memakainya Uji Parsial (Uji T) didapatkan bahwa terdapat pengaruhnya dengan signifikans diantara variable produksi (X) pada variabel pendapatan (Y) pada nilai sig. sebanyak 0,000 dengan mana nilainya itu jauh dibawahnya 0,05. Hal tersebut diartikan bahwasanya produksi memilikinya pengaruhnya dengan signifikans pada pendapatan. Disebabkan tingkat signifikans lebih besar dibanding tingkat keabsahan (0,05). Dari hasil perhitungan pada variable produksi memilikinya pengaruh signifikans pada penghasilan petani kakao didesa Bassiang Kec Ponrang Selatan. Jadi bisa dinyatakan bahwa H_0 di terima lalu H_1 di tolak.

Didalam penelitian ini sejalanannya pada penelitian dengan dilaksanakan dari Dyas Achtiin dengan menyatakannya bahwasanya produksi pertanian kakao memilikinya pengaruhnya pada penghasilan petani pada Kec Gunung pati Semarang yakni sebanyak 99,1%. Serta sejalanannya juga pada penelitian dengan dilaksanakan dari Rico Phahlevi, dengan mengatakannya bahwa jumlah produksi dengan luasnya lahan memilikinya pengaruhnya signifikans pada penghasilan sebab makin luasnya lahan serta jumlah produksi sangatla memilikinya pengaruh

pada penghasilan petani, makin luasnya lahan jadi makin tinggi juga peluangnya mendapatkannya hasil produksi dengan besar.

Simanjuntak mengemukakan bahasanya produksi ialah perbandingannya diantara hasil dengan digapai (keluaran) pada seluruh sumber (masukan) dengan dipergunakannya persatuan waktu. Peningkatannya produktivitas dengan bisa diwujudkan didalam empat jenis bentuk, yakni: 1) Jumlah produksi dengan sama bisa didapatkan didalam menggunakannya sumber daya dengan lebih sedikit; 2) Jumlah produksi dengan tinggi bisa digapai didalam menggunakannya sumber daya dengan kurang; 3) Jumlah produksi dengan lebih tinggi bisa digapai didalam menggunakannya sumber daya dengan sama, 4) Jumlah produksi dengan jauh lebih tinggi bisa digapai pada pertambahannya sumber daya dengan relatif kurang ataupun lebih sedikit.

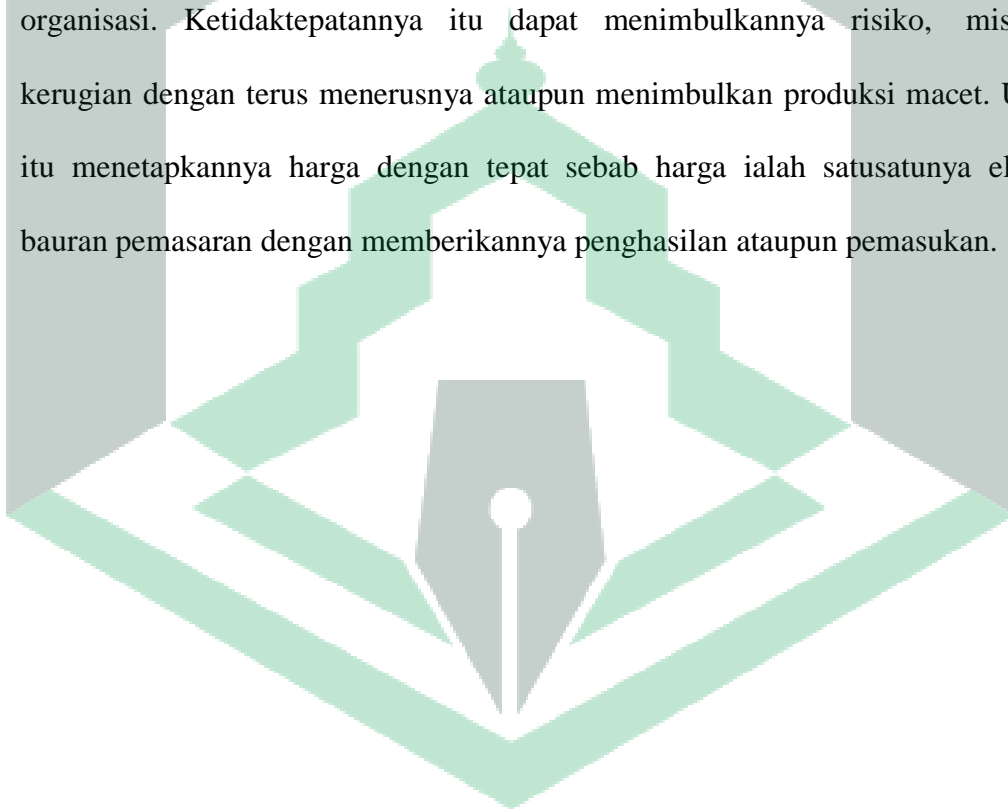
Berikutnya didalam analisis regresi linier sederhana didapatkan nilainya adjust Square diperolehnya nilainya Adjusted R Square (koefesien Determinasi) sebanyak 0,984 dengan artian pengaruhnya variable independent (X) pada dependent (Y) sebanyak 9,84%.

2. Pengaruh tingkat produksi terhadap pendapatan yang dimoderasi oleh harga

Didalam hasil dari pengujian regresi variabel moderating didalam table diatas didapat dilihat bahwa nilai produksi terhadap harga $0,000 (< 0,05)$ maka berkesimpulan bahwa variabel harga mampu memoderasi pengaruh variabel produksi terhadap pendapatan.

Sesuai pada hasil dengan sudah ada, diambilnya simpulan dengan mana variable produksi dan pendapatan memilikinya pengaruhnya dengan harga dari hal tersebut dikarenakannya sebab harga sangat berperang penting dalam lingkup produksi dan pendapatan dimana produksi memerlukan harga yang tetap dalam hal memproduksi kakao begitupun dengan pendapatan harga sangat mempengaruhi dalam hal ini untuk pendapatan petani.

Penentuannya harga dengan tak tepat seringkali berakibatkan fatal terhadap permasalahan keuangan serta dapat mempengaruhinya kontinuitas bisnis organisasi. Ketidaktepatannya itu dapat menimbulkan risiko, misalkan kerugian dengan terus menerus atau menimbulkan produksi macet. Untuk itu menetapkannya harga dengan tepat sebab harga ialah satusatunya elemen bauran pemasaran dengan memberikannya penghasilan ataupun pemasukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil dari penelitian Pepngaruh tingkat produksi kakao terhadap pendapatan yang dimoderasi oleh harga di Desa Bassisnag Kecamatan Ponrang Selatan adalah sebagai berikut :

1. Didalam hasil dari penelitian dengan dilaksanakan dari penulis pada regresi linier sederhana menggunakannya Uji Parsial (Uji T) didapatkan diatas dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh dengan signifikans diantara variable produksi (X) pada variable pendapatan (Y) pada nilai sig. sebanyak 0,000 dengan mana nilainya itu jauh dibawah 0,05. Hal tersebut artinya bahwasanya produksi memiliki pengaruh dengan signifikans pada pendapatan. Dikarenakannya nilai signifikans lebih tinggi ataupun besar pada tingkat keabsahan (0,05).
Selanjutnya dari analisis regresi linier sederhana diperoleh skor Adjusted R Square (koefisien Determinasi) sebanyak 0,984 dengan artian pengaruh variable independent (X) pada dependent (Y) sebanyak 98,4%.
2. Didalam hasill dari pengujian regresi variable moderating didalam tabel di atas didapat dilihat bahwa nilai produksi terhadap harga 0,000(<0,05) maka berkesimpulan bahwa variabel harga mampu memoderasi pengaruh variabel produksi terhadap pendapatan.

B. Saran

1. Petani

Untuk meningkatkan produksi dan penghasilan petani diharapkan pada pihak dengan berkaitan memberikannya bantuan didalam wujud tambahannya modal kerja pada petani sebab modal sangatla memiliki peranan terpenting didalam peningkatannya produksi dan pendapatan petani. Petani harusla tetap menjaganya serta mengolahnya lahannya mereka dengan benar sebab berpengaruh terhadap tingkat produksi dan pendapatan petani kakao.

2. Bagi Peneliti

Penulis dengan kedepannya diharapkan supaya kiranya hasil dengan didapatkannya dapat dijadikannya sebuah bahan rujukan pada sebuah penelitian selanjutnta dan sebaiknya terdapat tambahannya pengembangan variable dengan belum dikaji dan pada peneliti dengan kedepannya diharapkan supaya mempersiapkannya diri ketika didalam proses pemungutan serta pengambilannya data pada sumber dengan kompeten .

Perlu juga diadakannya penelitian berikutnya pada penyempurnaannya penelitian ini didalam menambahnya jumlah sampelnya data dengan hendak dikaji serta memperpanjangnya waktu periode penelitian supaya hasil dengan diperoleh akurat serta bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A, M. (2012). *Peranan Sektor Pertanian Khususnya Jagung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Sulawesi Selatan*.
- Ajeng, A. T. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Coklat Di Desa Kencana Kabupaten Luwu Timur*.
- Ali, M. (2013). *Prinsip Dasar Dalam Ekonomi Islam*. 7.
- Ciputrauceo. (2015). *Pengertian Pendapatan*.
- Dalimi, M. I. D. A. (2006). *Kebijakan Pengembangan Agribisnis Kakao Melalui Primatani*. 4.
- Daniel, M. (2013). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. 1.
- Fathorrozi, J. D. (2003). *Teori Ekonomi. Salemba Empat*.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss (3rd Ed.)*. Universitas Ponerogo.
- Gusti, A. I. (2013). *Pendapatan Rumah Tangga Petani Kakao Di Desa Pasawaran Indah Kecamatan Padang Crmin Kabupaten Pesawaran*. 1.
- Indah Sari Nur Vivi (2019). *Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Prtani Padi dalam Prespektif Ekonomi Islam Studi di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung*.
- Kaiya, I. C. (2013). *Analisis Pendapatan Petani Kakao Dikabupaten Parigi Moutong*. 11.
- M.Lumintang, F. (2013). *Analisis Pendapatan Petani Didesa Teep Kecamatan Langowan Timur*. 1.
- Nurhayati. (N.D.). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhikeputusan Ekonom Rumah Tangga Petanikakao Dikabupaten Kuantan Singingi*. 13.

- Pamungkas, E. (2016). *Berbisnis Cerdas Budidaya Kakao*. Forest Publishing.
- Rosneni. (2016). *Analisis Pendapatan Usaha Tani Kakao Didesa Tikong Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Kepulauan Sula*. 12.
- Rufaidah, E. (2015). *Ilmu Ekonomi*. Graha Ilmu.
- S.Prawirokusumo. (1990). *Ilmu Usaha Tani*. Bpfe-Yogyakarta.
- Saputra, D. S. (2016). *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Produk Marmer Pada Politeknik Aceh Selatan*. 1.
- Sudarsono. (1983). *Pengantar Eknomi Mikro*. Lp3es.
- Sukirno. (2004). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Raja Grapindo Persada.
- Sumitro. (1960). *Ekonomi Pembangunan*. Pt.Pembangunan.
- Umar. (2016). *Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Batu Bata Kecamatan Bontonompo*.
- Widajanti, D. K. D. E. (2015). *Pengauh Promosi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelia Rokok Djarum Super Dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Moderasi*. 15.

L

A

M

P

I

R

A

N



Tabel Pendapatan bersih petani untuk tahun 2017

No	Produksi Kakao	Harga	Pendapatan
1	758	Rp 8,000.00	Rp 6,064,000.00
2	1311	Rp 8,000.00	Rp 10,488,000.00
3	634	Rp 8,000.00	Rp 5,072,000.00
4	952	Rp 8,000.00	Rp 7,616,000.00
5	1421	Rp 8,000.00	Rp 11,368,000.00
6	580	Rp 8,000.00	Rp 4,640,000.00
7	854	Rp 8,000.00	Rp 6,832,000.00
8	443	Rp 8,000.00	Rp 3,544,000.00
9	704	Rp 8,000.00	Rp 5,632,000.00
10	572	Rp 8,000.00	Rp 4,576,000.00
11	823	Rp 8,000.00	Rp 6,584,000.00
12	350	Rp 8,000.00	Rp 2,800,000.00
13	490	Rp 8,000.00	Rp 3,920,000.00
14	360	Rp 8,000.00	Rp 2,880,000.00
15	520	Rp 8,000.00	Rp 4,160,000.00
16	1715	Rp 8,000.00	Rp 13,720,000.00
17	310	Rp 8,000.00	Rp 2,480,000.00
18	401	Rp 8,000.00	Rp 3,208,000.00
19	541	Rp 8,000.00	Rp 4,328,000.00
20	805	Rp 8,000.00	Rp 6,440,000.00
21	408	Rp 8,000.00	Rp 3,264,000.00
22	359	Rp 8,000.00	Rp 2,872,000.00
23	1273	Rp 8,000.00	Rp 10,184,000.00
24	752	Rp 8,000.00	Rp 6,016,000.00
25	942	Rp 8,000.00	Rp 7,536,000.00
26	854	Rp 8,000.00	Rp 6,832,000.00
27	597	Rp 8,000.00	Rp 4,776,000.00
28	623	Rp 8,000.00	Rp 4,984,000.00
29	756	Rp 8,000.00	Rp 6,048,000.00
30	866	Rp 8,000.00	Rp 6,928,000.00
31	450	Rp 8,000.00	Rp 3,600,000.00
32	423	Rp 8,000.00	Rp 3,384,000.00
33	621	Rp 8,000.00	Rp 4,968,000.00
34	340	Rp 8,000.00	Rp 2,720,000.00
35	567	Rp 8,000.00	Rp 4,536,000.00
36	430	Rp 8,000.00	Rp 3,440,000.00

37	630	Rp 8,000.00	Rp 5,040,000.00
38	1401	Rp 8,000.00	Rp 11,208,000.00
39	834	Rp 8,000.00	Rp 6,672,000.00
40	821	Rp 8,000.00	Rp 6,568,000.00
41	953	Rp 8,000.00	Rp 7,624,000.00
42	600	Rp 8,000.00	Rp 4,800,000.00
43	759	Rp 8,000.00	Rp 6,072,000.00
44	509	Rp 8,000.00	Rp 4,072,000.00
45	1080	Rp 8,000.00	Rp 8,640,000.00
46	634	Rp 8,000.00	Rp 5,072,000.00
47	815	Rp 8,000.00	Rp 6,520,000.00
48	753	Rp 8,000.00	Rp 6,024,000.00
49	644	Rp 8,000.00	Rp 5,152,000.00
50	1156	Rp 8,000.00	Rp 9,248,000.00
51	576	Rp 8,000.00	Rp 4,608,000.00
52	842	Rp 8,000.00	Rp 6,736,000.00
53	710	Rp 8,000.00	Rp 5,680,000.00
54	609	Rp 8,000.00	Rp 4,872,000.00
55	671	Rp 8,000.00	Rp 5,368,000.00
56	776	Rp 8,000.00	Rp 6,208,000.00
57	977	Rp 8,000.00	Rp 7,816,000.00
58	1232	Rp 8,000.00	Rp 9,856,000.00
59	643	Rp 8,000.00	Rp 5,144,000.00
60	756	Rp 8,000.00	Rp 6,048,000.00
61	969	Rp 8,000.00	Rp 7,752,000.00
62	772	Rp 8,000.00	Rp 6,176,000.00
63	509	Rp 8,000.00	Rp 4,072,000.00
64	887	Rp 8,000.00	Rp 7,096,000.00
65	814	Rp 8,000.00	Rp 6,512,000.00
66	735	Rp 8,000.00	Rp 5,880,000.00
67	527	Rp 8,000.00	Rp 4,216,000.00
68	778	Rp 8,000.00	Rp 6,224,000.00
69	643	Rp 8,000.00	Rp 5,144,000.00
70	1129	Rp 8,000.00	Rp 9,032,000.00
71	972	Rp 8,000.00	Rp 7,776,000.00
72	848	Rp 8,000.00	Rp 6,784,000.00
73	498	Rp 8,000.00	Rp 3,984,000.00
74	906	Rp 8,000.00	Rp 7,248,000.00
75	557	Rp 8,000.00	Rp 4,456,000.00

76	904	Rp 8,000.00	Rp 7,232,000.00
77	883	Rp 8,000.00	Rp 7,064,000.00
78	601	Rp 8,000.00	Rp 4,808,000.00
79	1201	Rp 8,000.00	Rp 9,608,000.00
80	750	Rp 8,000.00	Rp 6,000,000.00
81	1243	Rp 8,000.00	Rp 9,944,000.00
82	689	Rp 8,000.00	Rp 5,512,000.00
83	483	Rp 8,000.00	Rp 3,864,000.00
84	809	Rp 8,000.00	Rp 6,472,000.00
85	554	Rp 8,000.00	Rp 4,432,000.00
86	425	Rp 8,000.00	Rp 3,400,000.00
87	953	Rp 8,000.00	Rp 7,624,000.00
88	751	Rp 8,000.00	Rp 6,008,000.00
89	1312	Rp 8,000.00	Rp 10,496,000.00
90	678	Rp 8,000.00	Rp 5,424,000.00
91	459	Rp 8,000.00	Rp 3,672,000.00
92	453	Rp 8,000.00	Rp 3,624,000.00
93	679	Rp 8,000.00	Rp 5,432,000.00
94	535	Rp 8,000.00	Rp 4,280,000.00
95	753	Rp 8,000.00	Rp 6,024,000.00
96	1120	Rp 8,000.00	Rp 8,960,000.00
97	864	Rp 8,000.00	Rp 6,912,000.00
98	583	Rp 8,000.00	Rp 4,664,000.00
99	752	Rp 8,000.00	Rp 6,016,000.00
100	954	Rp 8,000.00	Rp 7,632,000.00
101	573	Rp 8,000.00	Rp 4,584,000.00
102	846	Rp 8,000.00	Rp 6,768,000.00
103	659	Rp 8,000.00	Rp 5,272,000.00
104	990	Rp 8,000.00	Rp 7,920,000.00
105	754	Rp 8,000.00	Rp 6,032,000.00
106	773	Rp 8,000.00	Rp 6,184,000.00
107	557	Rp 8,000.00	Rp 4,456,000.00
108	1834	Rp 8,000.00	Rp 14,672,000.00

Tabel Pendapatan bersih petani untuk tahun 2018

No	Produksi Kakao	Harga	Pendapatan
1	789	Rp 9,000.00	Rp 7,101,000.00
2	1334	Rp 9,000.00	Rp 12,006,000.00
3	675	Rp 9,000.00	Rp 6,075,000.00
4	1011	Rp 9,000.00	Rp 9,099,000.00
5	1522	Rp 9,000.00	Rp 13,698,000.00
6	599	Rp 9,000.00	Rp 5,391,000.00
7	900	Rp 9,000.00	Rp 8,100,000.00
8	479	Rp 9,000.00	Rp 4,311,000.00
9	786	Rp 9,000.00	Rp 7,074,000.00
10	621	Rp 9,000.00	Rp 5,589,000.00
11	890	Rp 9,000.00	Rp 8,010,000.00
12	400	Rp 9,000.00	Rp 3,600,000.00
13	538	Rp 9,000.00	Rp 4,842,000.00
14	370	Rp 9,000.00	Rp 3,330,000.00
15	560	Rp 9,000.00	Rp 5,040,000.00
16	1745	Rp 9,000.00	Rp 15,705,000.00
17	491	Rp 9,000.00	Rp 4,419,000.00
18	484	Rp 9,000.00	Rp 4,356,000.00
19	570	Rp 9,000.00	Rp 5,130,000.00
20	876	Rp 9,000.00	Rp 7,884,000.00
21	438	Rp 9,000.00	Rp 3,942,000.00
22	407	Rp 9,000.00	Rp 3,663,000.00
23	1289	Rp 9,000.00	Rp 11,601,000.00
24	777	Rp 9,000.00	Rp 6,993,000.00
25	948	Rp 9,000.00	Rp 8,532,000.00
26	863	Rp 9,000.00	Rp 7,767,000.00
27	611	Rp 9,000.00	Rp 5,499,000.00
28	645	Rp 9,000.00	Rp 5,805,000.00
29	780	Rp 9,000.00	Rp 7,020,000.00
30	892	Rp 9,000.00	Rp 8,028,000.00
31	471	Rp 9,000.00	Rp 4,239,000.00
32	473	Rp 9,000.00	Rp 4,257,000.00
33	656	Rp 9,000.00	Rp 5,904,000.00
34	369	Rp 9,000.00	Rp 3,321,000.00
35	610	Rp 9,000.00	Rp 5,490,000.00
36	464	Rp 9,000.00	Rp 4,176,000.00

37	664	Rp 9,000.00	Rp 5,976,000.00
38	1410	Rp 9,000.00	Rp 12,690,000.00
39	843	Rp 9,000.00	Rp 7,587,000.00
40	854	Rp 9,000.00	Rp 7,686,000.00
41	934	Rp 9,000.00	Rp 8,406,000.00
42	627	Rp 9,000.00	Rp 5,643,000.00
43	821	Rp 9,000.00	Rp 7,389,000.00
44	520	Rp 9,000.00	Rp 4,680,000.00
45	1090	Rp 9,000.00	Rp 9,810,000.00
46	645	Rp 9,000.00	Rp 5,805,000.00
47	839	Rp 9,000.00	Rp 7,551,000.00
48	760	Rp 9,000.00	Rp 6,840,000.00
49	649	Rp 9,000.00	Rp 5,841,000.00
50	1160	Rp 9,000.00	Rp 10,440,000.00
51	585	Rp 9,000.00	Rp 5,265,000.00
52	856	Rp 9,000.00	Rp 7,704,000.00
53	728	Rp 9,000.00	Rp 6,552,000.00
54	620	Rp 9,000.00	Rp 5,580,000.00
55	687	Rp 9,000.00	Rp 6,183,000.00
56	783	Rp 9,000.00	Rp 7,047,000.00
57	980	Rp 9,000.00	Rp 8,820,000.00
58	1240	Rp 9,000.00	Rp 11,160,000.00
59	670	Rp 9,000.00	Rp 6,030,000.00
60	800	Rp 9,000.00	Rp 7,200,000.00
61	990	Rp 9,000.00	Rp 8,910,000.00
62	756	Rp 9,000.00	Rp 6,804,000.00
63	534	Rp 9,000.00	Rp 4,806,000.00
64	903	Rp 9,000.00	Rp 8,127,000.00
65	878	Rp 9,000.00	Rp 7,902,000.00
66	734	Rp 9,000.00	Rp 6,606,000.00
67	587	Rp 9,000.00	Rp 5,283,000.00
68	891	Rp 9,000.00	Rp 8,019,000.00
69	640	Rp 9,000.00	Rp 5,760,000.00
70	1130	Rp 9,000.00	Rp 10,170,000.00
71	1004	Rp 9,000.00	Rp 9,036,000.00
72	857	Rp 9,000.00	Rp 7,713,000.00
73	524	Rp 9,000.00	Rp 4,716,000.00
74	910	Rp 9,000.00	Rp 8,190,000.00
75	559	Rp 9,000.00	Rp 5,031,000.00

76	950	Rp 9,000.00	Rp 8,550,000.00
77	897	Rp 9,000.00	Rp 8,073,000.00
78	650	Rp 9,000.00	Rp 5,850,000.00
79	1234	Rp 9,000.00	Rp 11,106,000.00
80	782	Rp 9,000.00	Rp 7,038,000.00
81	1280	Rp 9,000.00	Rp 11,520,000.00
82	725	Rp 9,000.00	Rp 6,525,000.00
83	505	Rp 9,000.00	Rp 4,545,000.00
84	850	Rp 9,000.00	Rp 7,650,000.00
85	595	Rp 9,000.00	Rp 5,355,000.00
86	456	Rp 9,000.00	Rp 4,104,000.00
87	1001	Rp 9,000.00	Rp 9,009,000.00
88	802	Rp 9,000.00	Rp 7,218,000.00
89	1383	Rp 9,000.00	Rp 12,447,000.00
90	700	Rp 9,000.00	Rp 6,300,000.00
91	467	Rp 9,000.00	Rp 4,203,000.00
92	502	Rp 9,000.00	Rp 4,518,000.00
93	745	Rp 9,000.00	Rp 6,705,000.00
94	620	Rp 9,000.00	Rp 5,580,000.00
95	805	Rp 9,000.00	Rp 7,245,000.00
96	1140	Rp 9,000.00	Rp 10,260,000.00
97	890	Rp 9,000.00	Rp 8,010,000.00
98	609	Rp 9,000.00	Rp 5,481,000.00
99	795	Rp 9,000.00	Rp 7,155,000.00
100	985	Rp 9,000.00	Rp 8,865,000.00
101	600	Rp 9,000.00	Rp 5,400,000.00
102	897	Rp 9,000.00	Rp 8,073,000.00
103	745	Rp 9,000.00	Rp 6,705,000.00
104	1006	Rp 9,000.00	Rp 9,054,000.00
105	801	Rp 9,000.00	Rp 7,209,000.00
106	869	Rp 9,000.00	Rp 7,821,000.00
107	600	Rp 9,000.00	Rp 5,400,000.00
108	1890	Rp 9,000.00	Rp 17,010,000.00

Tabel Pendapatan bersih petani untuk tahun 2019

No	Produksi Kakao	Harga	Pendapatan
1	689	Rp 8,000.00	Rp 5,512,000.00
2	1009	Rp 8,000.00	Rp 8,072,000.00
3	601	Rp 8,000.00	Rp 4,808,000.00
4	982	Rp 8,000.00	Rp 7,856,000.00
5	1375	Rp 8,000.00	Rp 11,000,000.00
6	465	Rp 8,000.00	Rp 3,720,000.00
7	821	Rp 8,000.00	Rp 6,568,000.00
8	423	Rp 8,000.00	Rp 3,384,000.00
9	665	Rp 8,000.00	Rp 5,320,000.00
10	588	Rp 8,000.00	Rp 4,704,000.00
11	800	Rp 8,000.00	Rp 6,400,000.00
12	342	Rp 8,000.00	Rp 2,736,000.00
13	526	Rp 8,000.00	Rp 4,208,000.00
14	354	Rp 8,000.00	Rp 2,832,000.00
15	501	Rp 8,000.00	Rp 4,008,000.00
16	1700	Rp 8,000.00	Rp 13,600,000.00
17	478	Rp 8,000.00	Rp 3,824,000.00
18	432	Rp 8,000.00	Rp 3,456,000.00
19	645	Rp 8,000.00	Rp 5,160,000.00
20	890	Rp 8,000.00	Rp 7,120,000.00
21	598	Rp 8,000.00	Rp 4,784,000.00
22	400	Rp 8,000.00	Rp 3,200,000.00
23	1279	Rp 8,000.00	Rp 10,232,000.00
24	765	Rp 8,000.00	Rp 6,120,000.00
25	940	Rp 8,000.00	Rp 7,520,000.00
26	852	Rp 8,000.00	Rp 6,816,000.00
27	604	Rp 8,000.00	Rp 4,832,000.00
28	622	Rp 8,000.00	Rp 4,976,000.00
29	779	Rp 8,000.00	Rp 6,232,000.00
30	870	Rp 8,000.00	Rp 6,960,000.00
31	462	Rp 8,000.00	Rp 3,696,000.00
32	420	Rp 8,000.00	Rp 3,360,000.00
33	545	Rp 8,000.00	Rp 4,360,000.00
34	378	Rp 8,000.00	Rp 3,024,000.00
35	605	Rp 8,000.00	Rp 4,840,000.00
36	429	Rp 8,000.00	Rp 3,432,000.00

37	640	Rp 8,000.00	Rp 5,120,000.00
38	1400	Rp 8,000.00	Rp 11,200,000.00
39	422	Rp 8,000.00	Rp 3,376,000.00
40	834	Rp 8,000.00	Rp 6,672,000.00
41	952	Rp 8,000.00	Rp 7,616,000.00
42	621	Rp 8,000.00	Rp 4,968,000.00
43	800	Rp 8,000.00	Rp 6,400,000.00
44	510	Rp 8,000.00	Rp 4,080,000.00
45	1079	Rp 8,000.00	Rp 8,632,000.00
46	640	Rp 8,000.00	Rp 5,120,000.00
47	834	Rp 8,000.00	Rp 6,672,000.00
48	757	Rp 8,000.00	Rp 6,056,000.00
49	639	Rp 8,000.00	Rp 5,112,000.00
50	1158	Rp 8,000.00	Rp 9,264,000.00
51	580	Rp 8,000.00	Rp 4,640,000.00
52	850	Rp 8,000.00	Rp 6,800,000.00
53	721	Rp 8,000.00	Rp 5,768,000.00
54	615	Rp 8,000.00	Rp 4,920,000.00
55	672	Rp 8,000.00	Rp 5,376,000.00
56	776	Rp 8,000.00	Rp 6,208,000.00
57	974	Rp 8,000.00	Rp 7,792,000.00
58	1234	Rp 8,000.00	Rp 9,872,000.00
59	629	Rp 8,000.00	Rp 5,032,000.00
60	754	Rp 8,000.00	Rp 6,032,000.00
61	975	Rp 8,000.00	Rp 7,800,000.00
62	758	Rp 8,000.00	Rp 6,064,000.00
63	522	Rp 8,000.00	Rp 4,176,000.00
64	891	Rp 8,000.00	Rp 7,128,000.00
65	870	Rp 8,000.00	Rp 6,960,000.00
66	740	Rp 8,000.00	Rp 5,920,000.00
67	581	Rp 8,000.00	Rp 4,648,000.00
68	798	Rp 8,000.00	Rp 6,384,000.00
69	643	Rp 8,000.00	Rp 5,144,000.00
70	1115	Rp 8,000.00	Rp 8,920,000.00
71	973	Rp 8,000.00	Rp 7,784,000.00
72	850	Rp 8,000.00	Rp 6,800,000.00
73	490	Rp 8,000.00	Rp 3,920,000.00
74	905	Rp 8,000.00	Rp 7,240,000.00
75	545	Rp 8,000.00	Rp 4,360,000.00

76	943	Rp 8,000.00	Rp 7,544,000.00
77	888	Rp 8,000.00	Rp 7,104,000.00
78	640	Rp 8,000.00	Rp 5,120,000.00
79	1223	Rp 8,000.00	Rp 9,784,000.00
80	755	Rp 8,000.00	Rp 6,040,000.00
81	1200	Rp 8,000.00	Rp 9,600,000.00
82	700	Rp 8,000.00	Rp 5,600,000.00
83	645	Rp 8,000.00	Rp 5,160,000.00
84	802	Rp 8,000.00	Rp 6,416,000.00
85	585	Rp 8,000.00	Rp 4,680,000.00
86	400	Rp 8,000.00	Rp 3,200,000.00
87	920	Rp 8,000.00	Rp 7,360,000.00
88	756	Rp 8,000.00	Rp 6,048,000.00
89	1301	Rp 8,000.00	Rp 10,408,000.00
90	700	Rp 8,000.00	Rp 5,600,000.00
91	456	Rp 8,000.00	Rp 3,648,000.00
92	487	Rp 8,000.00	Rp 3,896,000.00
93	578	Rp 8,000.00	Rp 4,624,000.00
94	549	Rp 8,000.00	Rp 4,392,000.00
95	747	Rp 8,000.00	Rp 5,976,000.00
96	1008	Rp 8,000.00	Rp 8,064,000.00
97	861	Rp 8,000.00	Rp 6,888,000.00
98	588	Rp 8,000.00	Rp 4,704,000.00
99	759	Rp 8,000.00	Rp 6,072,000.00
100	920	Rp 8,000.00	Rp 7,360,000.00
101	585	Rp 8,000.00	Rp 4,680,000.00
102	860	Rp 8,000.00	Rp 6,880,000.00
103	730	Rp 8,000.00	Rp 5,840,000.00
104	996	Rp 8,000.00	Rp 7,968,000.00
105	752	Rp 8,000.00	Rp 6,016,000.00
106	781	Rp 8,000.00	Rp 6,248,000.00
107	578	Rp 8,000.00	Rp 4,624,000.00
108	1821	Rp 8,000.00	Rp 14,568,000.00

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul : “Pengaruh Tingkat Produksi Kakao Terhadap Pendapatan Petani Yang Dimoderasi Oleh Harga Di Desa Bassiang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu” yang ditulis oleh:

Nama : Ria Virda Rusdin
Nim : 16 0401 0144
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS.,
CAPM, CAPE., CSRA

Tanggal : 27 OKTOBER 2022

Pembimbing II



Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc

Tanggal : 10 OKTOBER 2022

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
Di-

Palopo

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ria Virda Rusdin
NIM : 16 0401 0144
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Produksi Kakao Terhadap Pendapatan Petani
Yang Dimoderasi Oleh Harga Di Desa Bassiang Kecamatan Ponrang
Selatan Kabupaten Luwu

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munqasah*

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS.,
CAPM., CAPF., CSRA

Tanggal : 27 OKTOBER 2022

Pembimbing II

Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc

Tanggal : 10 OKTOBER 2022

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp : -

Hal : Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
Di-

Palopo

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ria Virda Rusdin
NIM : 16 0401 0144
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Produksi Kakao Terhadap Pendapatan Petani

Yang Dimoderasi Oleh Harga Di Desa Bassiang Kecamatan Ponrang
Selatan Kabupaten Luwu

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasah*

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

1. Alia Lestari, S.Si., M.Si
Penguji I
2. Abdul Kadir Arno, SE., M.Si
Penguji II
3. Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA.,
CSRS., CAPM., CAPF., CSRA
Pembimbing I
4. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.
Pembimbing II

()
tanggal:

()
tanggal:


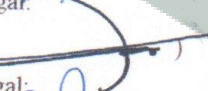

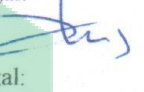

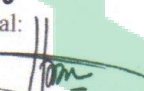
()
tanggal:

()
tanggal:

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengaruh Tingkat Produksi Kakao Terhadap Pendapatan Petani Yang Dimoderasi Oleh Harga Di Desa Bassaiang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu yang ditulis oleh Ria Virda Rusdin Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0144, Mahasiswa ssProgram Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil pada harin yang Rabu yang bertepatan dangan tanggal 09 maret 2022 telah diperbaiki sesuai catatan yang dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan untuk diajukan pada sidang ujian *Munaqasah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H
Ketua Sidang ()
tanggal: _____
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Sekretaris Sidang ()
tanggal: _____
3. Alia Lestari, S.Si., M.Si
Penguji I ()
tanggal: _____
4. Abdul Kadir Arno, SE., M.Si
Penguji II ()
tanggal: _____
5. Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA.,
CSRS., CAPM., CAPF., CSRA
Pembimbing I ()
tanggal: _____
6. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.
Pembimbing II ()
tanggal: _____

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. : 1 (Satu) Skripsi

Hal : Skripsi a.n. Ria Virda Rusdin

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Tim verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAINpalopo setelah menelaah naskah Skripsi sebagai berikut:

Nama : Ria Virda Rusdin

NIM : 16 0401 0144

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Produksi Kakao Terhadap Pendapatan Petani Yang Dimoderasi Oleh Harga Di Desa Bassiang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu

menyatakan bahwa penulisan skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

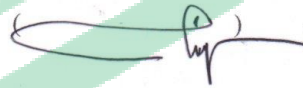
Wassalamu 'alaikum wr.wb

Tim Verifikasi

1. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E
Tanggal: 25 OKTOBER 2022

2. Kamriani, S.Pd.
Tanggal: 31 Oktober 2022

()

()



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I
NIP : 19720715 200604 1 001
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

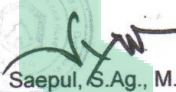
menerangkan bahwa:

Nama : RIA VIRDA RUSDIN
NIM : 16 0401 0144
Semester/Prodi : XII / EKIS - E
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s/d XII.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 23 MARET 2022.
Kepala Bagian Tata Usaha


Saepul, S.Ag., M.Pd.I
NIP 19720715 200604 1 001



IAIN PALOPO

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 23 TAHUN 2022

TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan penguji dari ketua prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 27 Januari 2022

Rektor
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Tembusan :

1. Kabiro AUAK;
2. Peringgal;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 23 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Ria Virda Rusdin
NIM : 16 0401 0144
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat Produksi Petani Kakao terhadap Pendapatan yang dimoderasi oleh Harga di Desa Bassiang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu.**
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Penguji Utama (I) : Alia Lestari, S.Si., M.Si.
Pembantu Penguji (II) : Abd. Kadir Amo, SE., M.Si.

Palopo, 27 Januari 2022

Rektor
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



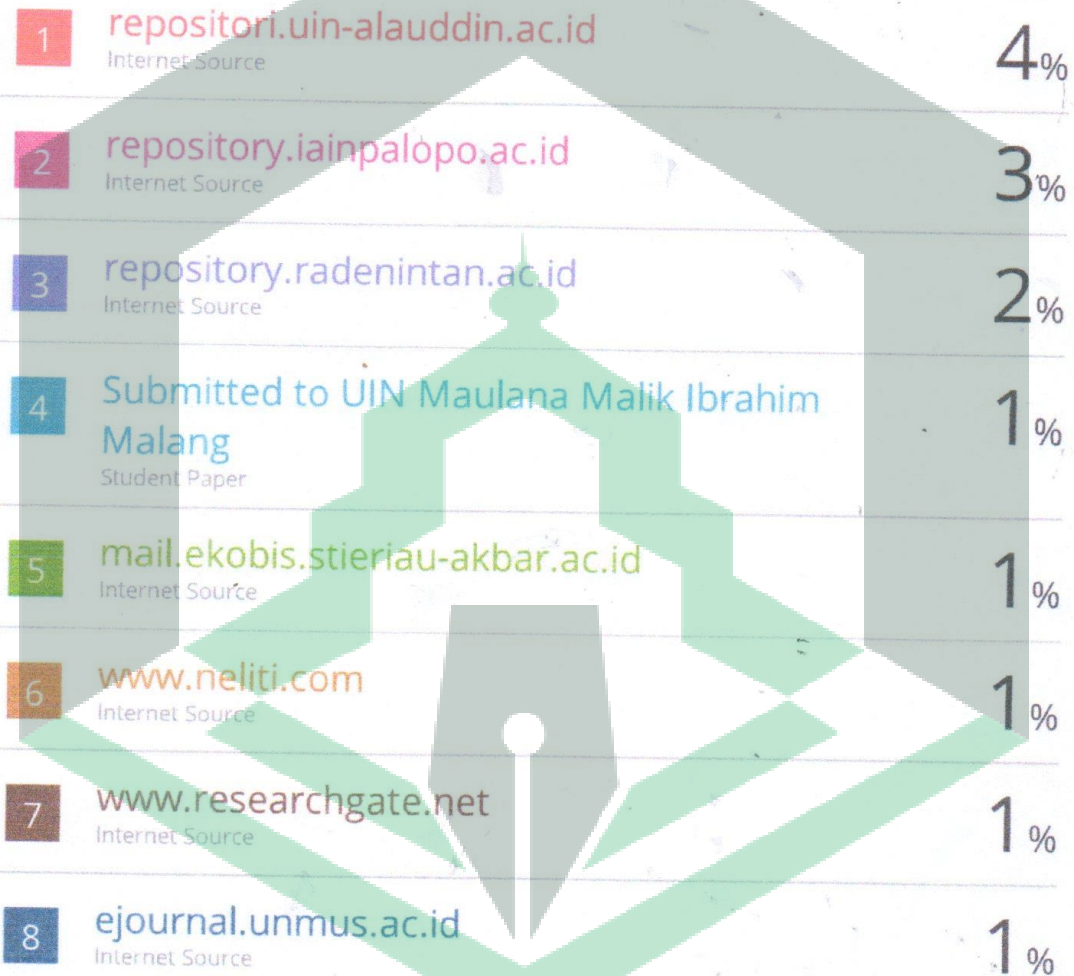
Ramlah M

Pengaruh tingkat produksi kakao terhadap pendapatan petani yang di moderasi oleh Harga di desa Bassiang Kecamatan Ponrang selatan kabupaten luwu

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES



RIWAYAT HIDUP



Ria Virda Rusdin, lahir di Iowa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu pada tanggal 21 Desember 1997. Penulis merupakan anak ke dua dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah Muhammad Rusdin dan ibu Rosmiati.

Pendidikan dasar penulis selesai pada tahun 2010 di SDN 58 Salolo. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Bua Ponrang hingga tahun 2013. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMA Bua Ponrang (sekarang SMA 4 LUWU). Setelah lulus di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Email : ria_virda_rusdin_mhs@iainpalopo.ac.id